



# **Indikator Mutu Pendidikan dan Hasil Asesmen Nasional**

**SHOTEL IBIS TRANS STUDIO – BANDUNG  
BAN S/M  
BBPMP PROVINSI JAWA BARAT**

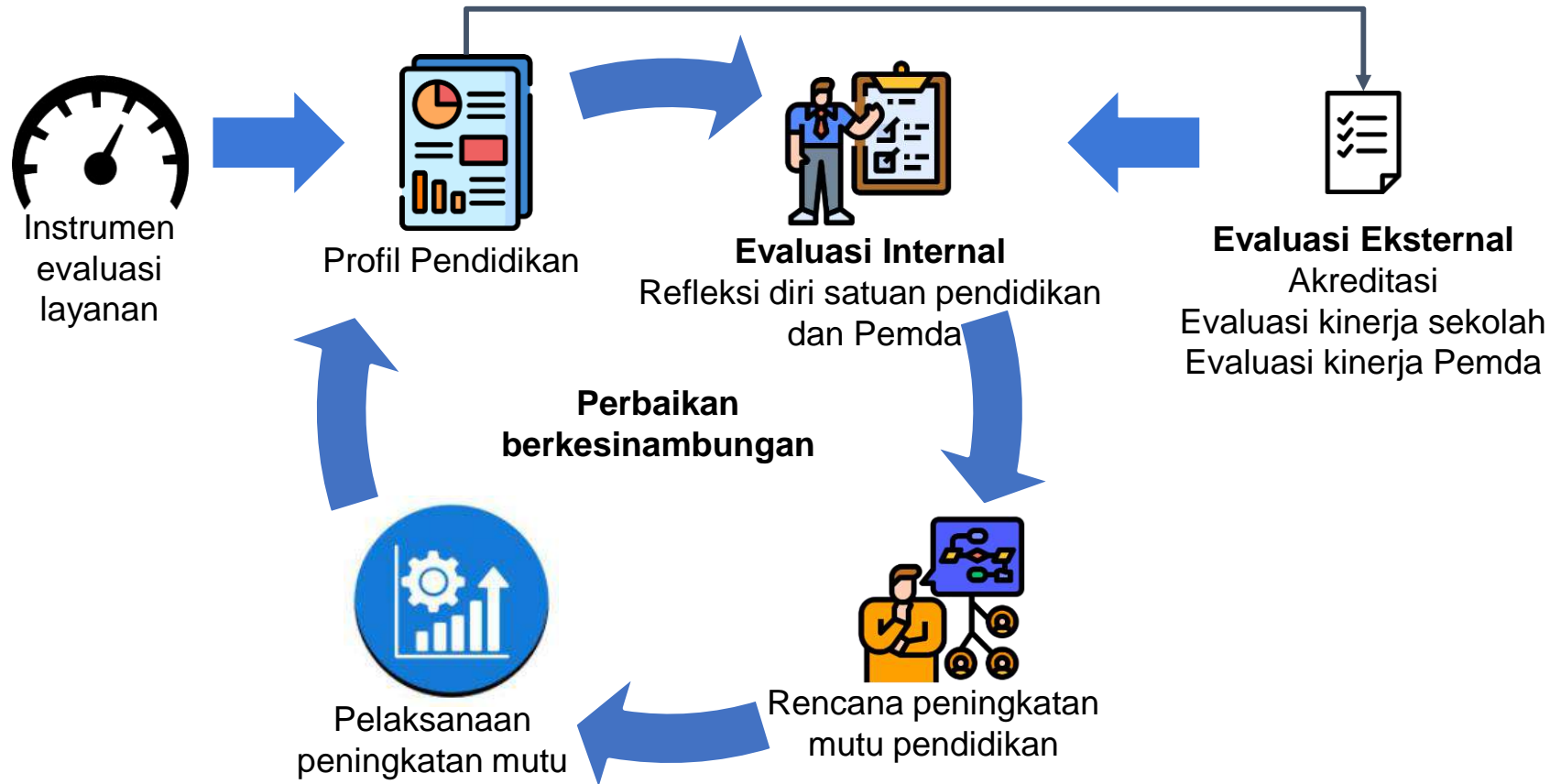


# Visi Pendidikan Indonesia

Mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, bernalar kritis, kreatif, mandiri, bergotong royong, dan berkebinekaan global

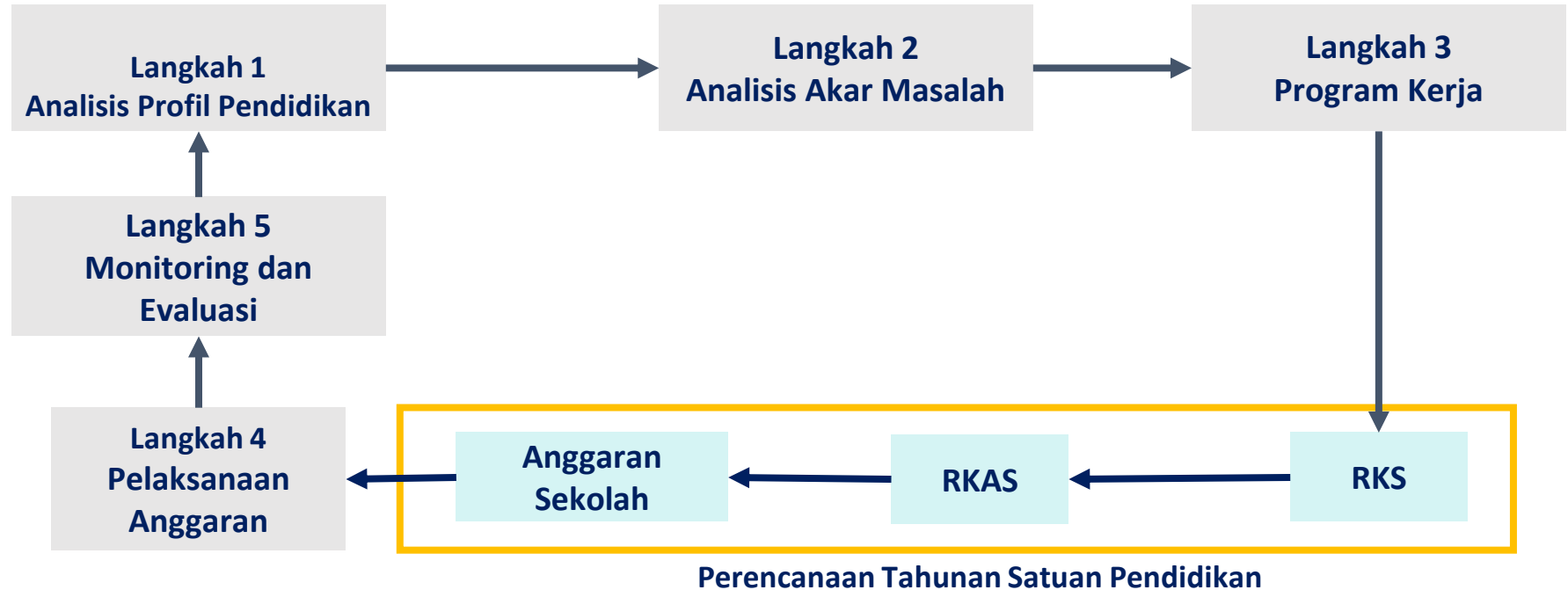


# Perbaikan pembelanjaan anggaran yang efektif dan akuntabel dicapai melalui perencanaan berbasis data berdasarkan Profil Pendidikan



# Profil pendidikan menjadi sumber data untuk perencanaan di tingkat satuan pendidikan dan perencanaan di tingkat pemerintah daerah

Siklus perencanaan dimulai dengan menganalisis data dalam laporan untuk menetapkan masalah, menganalisis akar masalah, menyusun program kerja, melaksanakan program kerja yang sudah dianggarkan, dan memonitor pelaksanaan serta evaluasi hasil pelaksanaan program kerja tersebut.



# Profil Pendidikan merupakan laporan hasil evaluasi layanan pendidikan sebagai penyempurnaan rapor mutu sebelumnya

Profil Pendidikan menjadi:



**01**

***Single source of truth*** sebagai dasar analisis, perencanaan, dan tindak lanjut peningkatan kualitas pendidikan



**02**

Alat ukur yang berorientasi **pada mutu dan pemerataan hasil belajar** (*output*)



**03**

Instrumen pengukuran untuk **evaluasi sistem pendidikan** secara keseluruhan baik untuk evaluasi internal maupun eksternal



**04**

Profil pendidikan menjadi **sumber data** untuk perencanaan di tingkat satuan pendidikan dan perencanaan di tingkat pemerintah daerah



**05**

Instrumen yang **meringankan beban administrasi** satuan pendidikan dengan mengurangi aplikasi beragam dalam proses evaluasi internal dan eksternal

# Profil Pendidikan menjadi single source of truth sebagai dasar analisis, perencanaan, dan tindak lanjut peningkatan kualitas pendidikan

## Sumber data

**Asesmen Nasional**  
(AKM, Survei Karakter, & Survei Lingkungan Belajar)

**Dapodik**

**EMIS & Simpatika**

**Platform digital guru dan kepala sekolah**

**Tracer Study SMK**

**Data GTK**

**BAN PAUD, BPS, dst.**

## Laporan Evaluasi

### PROFIL

**Profil Satuan Pendidikan  
Profil Pendidikan Daerah**

*(isi komprehensif, bersifat diagnostik)*

### RAPOR

**Rapor Satuan Pendidikan  
Rapor Pendidikan Daerah**

*(lebih terfokus, indikator tertentu ditetapkan Kementerian)*

## Bentuk

Evaluasi diri internal

### Evaluasi diri sekolah

*(mandiri, bagian siklus perencanaan)*

### Evaluasi diri Pemda

*(mandiri, bagian siklus perencanaan)*

Evaluasi eksternal

**Insentif kinerja sekolah**  
dari Kemendikbud

**(re)akreditasi sekolah**  
oleh BAN (visitasi hanya pada sekolah dengan kriteria tertentu)

**Evaluasi Pendidikan Daerah**

**RKAS**

**RKPD**

**SPM**



# Asesmen Nasional (AN) untuk memantau dan mengevaluasi sistem pendidikan jenjang dasar dan jenjang menengah. Prestasi murid dievaluasi oleh pendidik dan satuan pendidikan

## Pijakan pada UU Sisdiknas

**Pasal 57(1):** “Evaluasi dilakukan dalam rangka **pengendalian mutu pendidikan secara nasional** sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.”

**Pasal 59(1):** Pemerintah dan Pemerintah Daerah **melakukan evaluasi** terhadap **pengelola, satuan, jalur, jenjang** dan **jenis pendidikan**

## Pijakan pada PP SNP

**Pasal 46(3):** Evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan dalam bentuk:

- asesmen nasional;** dan
- analisis analisis data Satuan Pendidikan, pendidik, tenaga kependidikan, dan Pemerintah Daerah.

**Pasal 46(4): Asesmen nasional** sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf a **mengukur:** dst.

**Pasal 46(5): Asesmen nasional** sebagaimana dimaksud pada ayat (4) **dilaksanakan pada:** dst.

## Pijakan pada Permendikbudristek No. 17 Tahun 2021 Tentang AN

## Kebijakan Asesmen Nasional

AN dilaksanakan di **semua sekolah/madrasah** dan **program pendidikan kesetaraan**.

AN dilaksanakan **setiap tahun** dan dilaporkan pada setiap sekolah/madrasah dan pemda.

Evaluasi kinerja **tidak hanya berdasarkan** skor rerata tapi juga **perubahan skor atau trend** dari satu tahun ke tahun berikutnya.

AN hanya diikuti sebagian (**sampel**) murid yang **dipilih secara acak** dari kelas 5, 8, dan 11 di setiap sekolah/madrasah.

## Hasil dan/atau dampak yang diharapkan

**Pemetaan** dan **potret mutu** SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/K/MA di semua daerah.

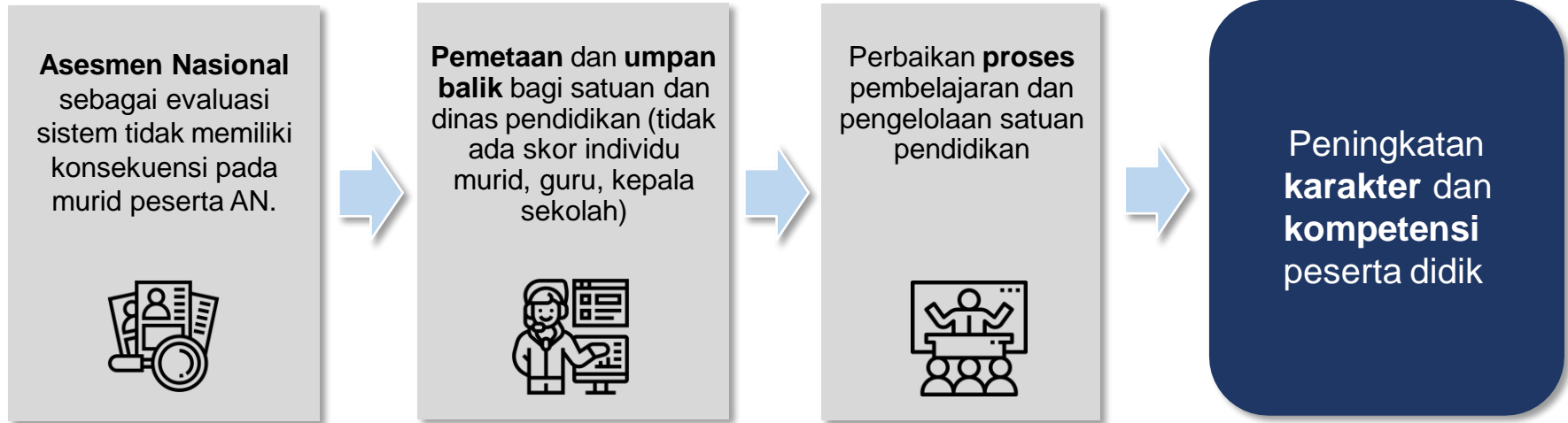
(a) Kinerja sistem **terantau secara berkala**, dan  
(b) hasil AN digunakan untuk **evaluasi diri**.

(a)Evaluasi kinerja diyakini **lebih adil** karena memperhitungkan posisi awal yang beragam, dan  
(b)mendorong **orientasi pada perbaikan**, bukan pada perbandingan antar sekolah/daerah.

(a) Menegaskan bahwa AN **bukan evaluasi individu murid**, dan (b) **tidak menambah beban** murid kelas 6, 9 dan 12.

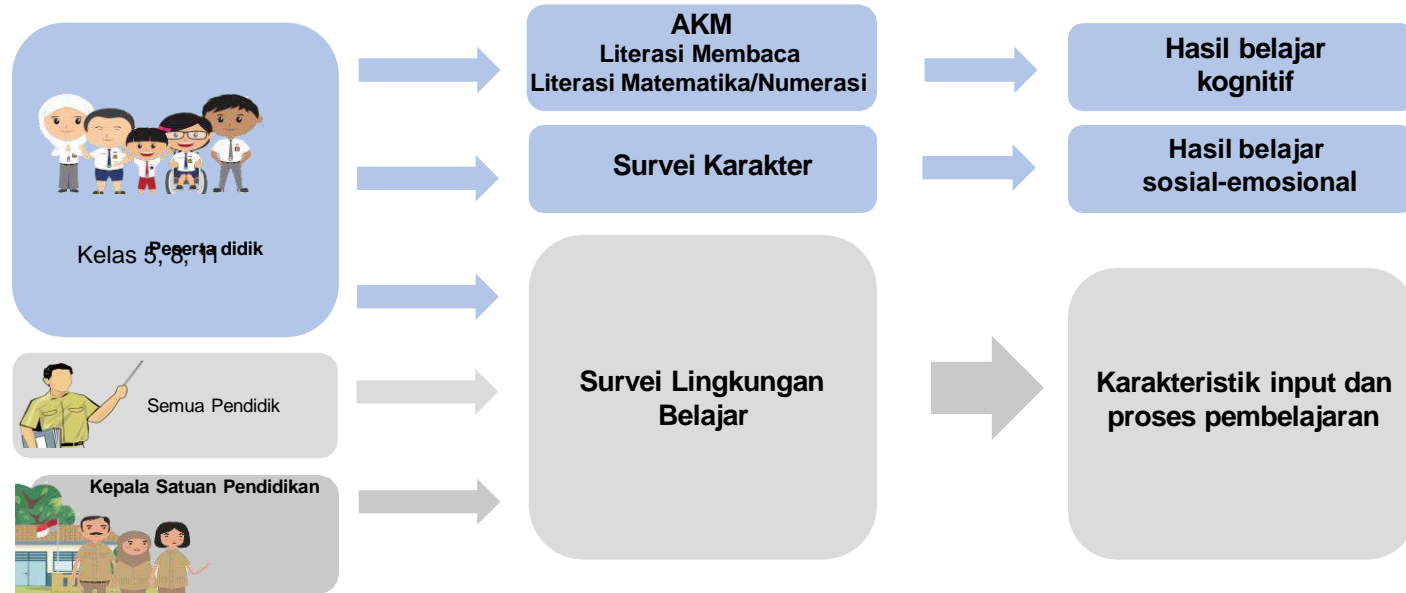


**Asesmen Nasional (AN) adalah evaluasi sistem pendidikan, bukan penilaian terhadap murid, guru, atau kepala sekolah sebagai individu. AN dirancang untuk mendorong dan memfasilitasi perbaikan kualitas pembelajaran**





# Asesmen Nasional memetakan mutu pendidikan pada seluruh sekolah, madrasah, dan program kesetaraan jenjang pendidikan dasar dan menengah



Memotret kualitas input, proses dan hasil belajar yang mencerminkan kinerja sekolah sebagai umpan balik berkala bagi manajemen sekolah, dinas pendidikan, Kemenag dan Kemendikbud

# AN menggantikan model evaluasi pendidikan yang cenderung administratif, terfragmentasi, dan kurang mendorong perbaikan kualitas pembelajaran.

Peta Mutu Pendidikan  
(Paud-dikdasmen  
Kemendikbudristek)

Akreditasi (Badan Akreditasi  
Nasional/BAN)

Ujian Nasional  
(Balitbangbuk  
Kemendikbud)

Standar Pelayanan  
Minimal/SPM Pemda  
(Kemendagri)



AN **mengurangi beban administratif** guru dan kepala sekolah yang sebelumnya harus melengkapi borang penilaian yang terpisah-pisah, tumpang tindih, dan berulang (tidak efisien).

# Target dan Indikator Kinerja Pencapaian Standar Pelayanan Minimal

Permendagri No 59 Tahun 2021 Tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal

## Provinsi

Jenis Pelayanan	Penerima Layanan Dasar			Mutu Minimal Layanan Dasar			
	Indikator	Target	Batas Waktu	Indikator	Target	Batas Waktu Capaian	Keterangan
Pendidikan Menengah	Rata-rata kemampuan literasi dan numerasi siswa berdasarkan hasil Asesmen Nasional	Meningkat dari hasil dua tahun sebelumnya	Setiap tahun	Jumlah barang, jasa dan sumber daya manusia	100% (sesuai dengan jumlah anak usia 16-18 tahun yang akan dipenuhi)	Setiap tahun	Indikator mutu minimal layanan dasar berupa jumlah barang, jasa dan sumber daya manusia sesuai dengan yang ditetapkan dalam standar teknis pelayanan minimal bidang pendidikan
Pendidikan Khusus	Rata-rata kemampuan literasi dan numerasi siswa berdasarkan hasil Asesmen Nasional	Meningkat dari hasil dua tahun sebelumnya	Setiap tahun	Jumlah barang, jasa dan sumber daya manusia	100% (sesuai dengan jumlah anak usia 4-18 tahun yang termasuk dalam penduduk disabilitas yang akan dipenuhi)	Setiap tahun	

## Kabupaten/Kota

Jenis Pelayanan	Penerima Layanan Dasar			Mutu Minimal Layanan Dasar			
	Indikator	Target	Batas Waktu	Indikator	Target	Batas Waktu Capaian	Keterangan
Pendidikan Dasar	Rata-rata kemampuan literasi dan numerasi siswa berdasarkan hasil Asesmen Nasional	Meningkat dari hasil dua tahun sebelumnya	Setiap tahun	Jumlah barang, jasa dan sumber daya manusia	100% (sesuai dengan jumlah anak usia 7-15 tahun yang akan dipenuhi)	Setiap tahun	Indikator mutu minimal layanan dasar berupa jumlah barang, jasa dan sumber daya manusia sesuai dengan yang ditetapkan dalam standar teknis pelayanan minimal bidang pendidikan
Pendidikan Kesetaraan	Rata-rata kemampuan literasi dan numerasi siswa berdasarkan hasil Asesmen Nasional	Meningkat dari hasil dua tahun sebelumnya	Setiap tahun	Jumlah barang, jasa dan sumber daya manusia	100% (sesuai dengan jumlah anak usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar atau menengah yang akan dipenuhi)	Setiap tahun	



# Evaluasi Pelaksanaan AN 2021 untuk AN 2022 <sup>(1)</sup>

No	TOPIK	AN 2022
1	<b>Pelaksanaan AN jenjang SD/MI</b> Interval sesi pelaksanaan AN SD dan waktu latihan terlalu lama	<ol style="list-style-type: none"><li>1) Pengaturan sesi dengan mengikuti jenjang lain (3 sesi)</li><li>2) Pengurangan waktu latihan (60" menjadi 15 ")</li></ol>
2	<b>Pengisian Instrumen Survei</b> Sebagian siswa memerlukan penjelasan dalam pengisian angket terutama siswa SD	<ol style="list-style-type: none"><li>1) Khusus jenjang SD/MI sederajat pengawas memandu pengisian instrumen Survei Karakter dan Survei Lingkungan Belajar menggunakan panduan yang disiapkan</li><li>2) Pengawas menjelaskan istilah yang tidak dipahami peserta merujuk pada daftar istilah yang disiapkan.</li><li>3) Untuk SD/MI sederajat penambahan waktu untuk survei karakter (20' menjadi 30' dan Sulingjar (20' menjadi 40')</li></ol>
3	<b>Kelengkapan data hasil AN Peserta Didik</b> Hasil AN siswa (semi online) belum diunggah	<ol style="list-style-type: none"><li>1) Memastikan proktor mengunggah hasil AN siswa : pengawas mengingatkan; kepala satuan pendidikan melakukan pengecekan/konfirmasi.</li></ol>
4	<b>Pengawasan Silang</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1) Perlunya koordinasi untuk pengawasan silang.</li><li>2) Pencantuman asal sekolah pengawas pada berita acara</li></ol>



## Evaluasi Pelaksanaan AN 2021 untuk AN 2022 <sup>(2)</sup>

No	TOPIK	AN 2022
5	<b>Kelengkapan Data Kepsek dan Guru</b> Partisipasi relatif rendah Mengisi tidak lengkap	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Sosialisasi lebih ditingkatkan</li> <li>2) Jadwal di awal, sebelum AN peserta didik</li> </ol>
6	<b>Pendidikan Kesetaraan</b> Partisipasi rendah	Penjadwalan ditambah pilihan di akhir pekan
7	<b>Peserta SLB</b> Keterbatasan peserta didik (sulit menggunakan komputer, perlu pendamping pemahaman soal kurang terutama bentuk kompleks)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Filter pendataan perketat : hanya untuk yang dapat mengerjakan secara mandiri, tidak ada hambatan membaca, tidak ada hambatan intelektual</li> <li>2) Peningkatan akurasi data status ketunaan peserta</li> <li>3) Perlu pembiasaan penggunaan komputer</li> </ol>
8	<b>Pemilihan Moda dan Status Pelaksanaan</b> Pilihan online/semi serta ketersediaan komputer untuk AN dinamis	Verval TIK tetap diakses untuk pemilihan moda dan status pelaksanaan. Menjelang pelaksanaan, data dari Verval TIK akan ditarik ke web ANBK, untuk selanjutnya pemutakhiran data dilakukan melalui web ANBK
9	<b>AN Susulan</b>	Tidak ada AN susulan di Tahun 2023. Pelaksanaan AN 2022 seluruhnya dilakukan di tahun 2022




# Sukseskan Pelaksanaan Asesmen Nasional

- Gotong royong dalam persiapan dan pelaksanaan AN
  - Pusat menyiapkan sistem pelaksanaan dan dukungan dana seperti tahun 2021
  - Pemda/pelaksana di daerah melakukan koordinasi, fasilitasi (sarana, prasarana, SDM) untuk memastikan pelaksanaan AN lancar
- Pelaksanaan untuk memperoleh informasi yang valid
  - Update data satuan pendidikan
  - Mengupayakan peserta didik sampel terpilih mengikuti AN secara lengkap
  - Memastikan kepala satuan pendidikan dan pendidik mengisi instrumen Survei Lingk Belajar
  - Pengawasan silang
  - Sosialisasi untuk pemahaman yang lebih baik



# Hasil AN dikembalikan kepada sekolah dan pemda melalui platform Rapor Pendidikan yang memudahkan evaluasi diri dan perencanaan tindak lanjut



**Menuju Perencanaan Berbasis Data**

Rapor Pendidikan memberikan sumber informasi yang holistik dan terintegrasi untuk melakukan evaluasi dan refleksi satuan pendidikan yang menjadi penting untuk perencanaan peningkatan mutu pendidikan.

Data → Refleksi → Perencanaan

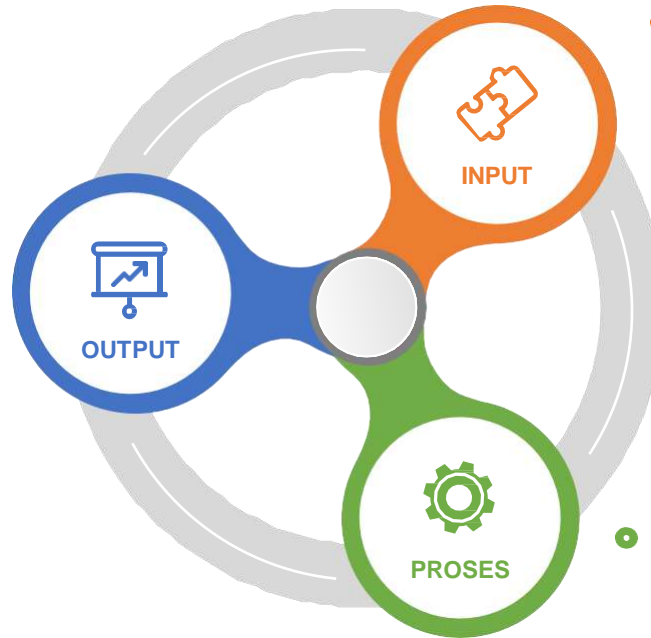
Lihat rapor pendidikan Anda

- AN tidak menghasilkan skor individu murid, guru, maupun kepala sekolah
- Untuk mendorong refleksi dan mengurangi tekanan, skor sekolah hanya dapat dilihat oleh sekolah masing-masing serta dinas pendidikan
- Hasil ditampilkan dengan menghindari ranking dan pelabelan negatif terhadap sekolah dan daerah

# Struktur Profil Pendidikan - Pendidikan Dasar Menengah dan SMK

## • Kualitas Capaian Pembelajaran Siswa

Dimensi A	Dimensi B
Mutu & Relevansi Hasil Belajar Murid	Pemerataan Pendidikan yang Bermutu



## • Kualitas Sumber Daya Siswa & Sekolah

Dimensi D	Dimensi E
Kompetensi & Kinerja PTK	Pengelolaan Sekolah yang Partisipatif, Transparan, & Akuntabel

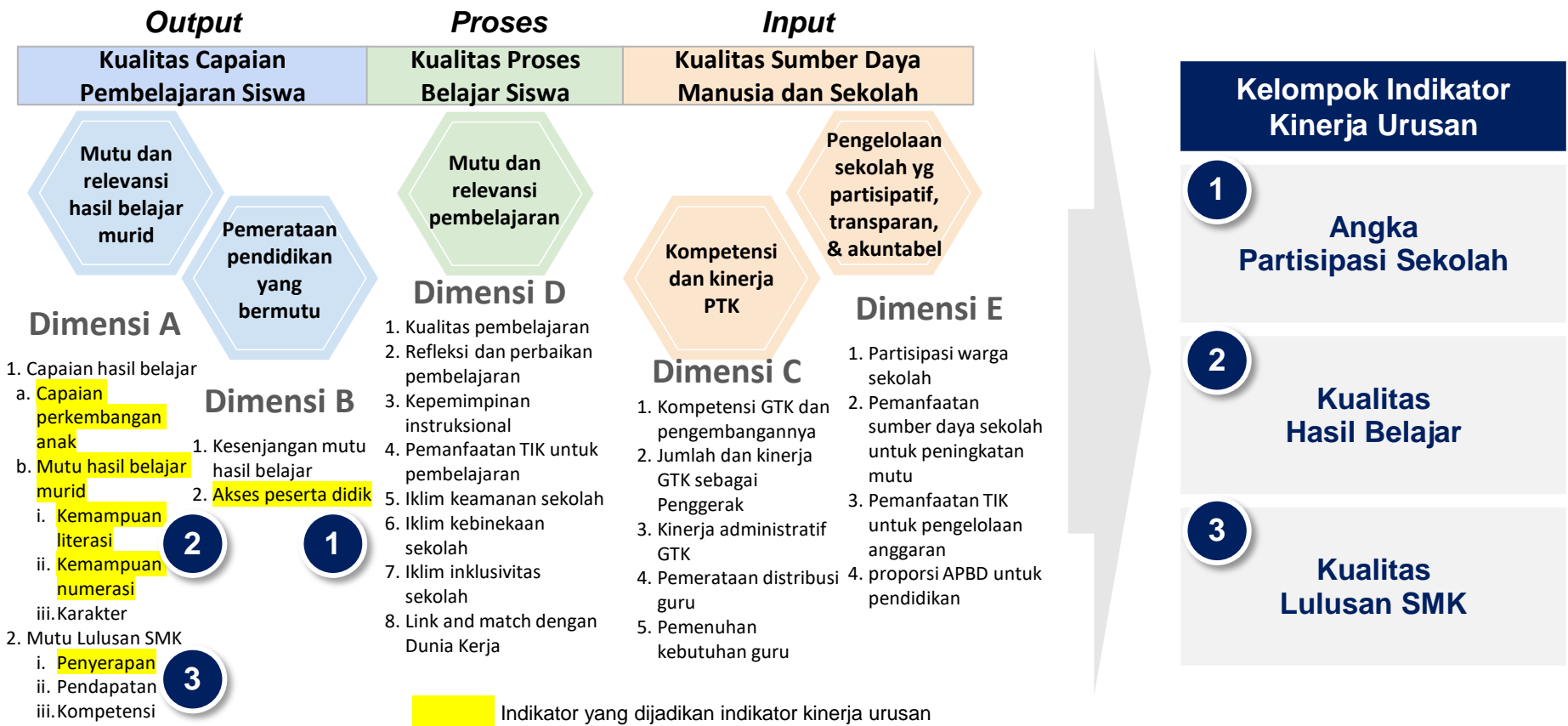
## • Kualitas Proses Belajar Siswa

Dimensi C
Mutu & Relevansi Pembelajaran





# Tiga kelompok indikator kinerja urusan pendidikan yang merupakan dimensi output Dasmen Diksus



# Sedangkan untuk PAUD, kita akan memulai dari dua kelompok indikator kinerja urusan pendidikan yang merupakan dimensi output PAUD

Outcome	Output	Proses	Input
Tingkat Capaian Perkembangan Anak	Pemerataan Akses dan Kualitas Layanan PAUD	Kualitas Lingkungan Belajar PAUD (Transformasi Sekolah: PAUD Berkualitas)	Jumlah, Distribusi & Kompetensi PTK



## Dimensi A

Belum akan ada di tahun 2022. Kemendikbudristek mengikuti mekanisme pengukuran yang disepakati lintas sektor.



## Dimensi B

1. Pemerataan akses
2. Pertumbuhan satuan yang terakreditasi



## Dimensi D

### Elemen 1. Kualitas Proses Pembelajaran

1. Perencanaan pembelajaran yang efektif
2. Pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini
3. Muatan pembelajaran yang selaras dengan kurikulum
4. Asesmen yang meningkatkan kualitas pembelajaran
5. Kesenjangan kualitas proses pembelajaran



## Dimensi E

### Elemen 2. Kemitraan dengan Orang Tua

1. Kemitraan dengan orang tua/wali

### Elemen 3. Memantau dan Mendukung Pemenuhan Kebutuhan Esensial Anak Usia Dini

1. Indeks layanan holistik integratif

### Elemen 4. Kepemimpinan dan pengelolaan sumber daya untuk perbaikan pembelajaran, iklim keamanan, keselamatan dan inklusivitas satuan

1. Ketersediaan sarpras esensial
2. Iklim keamanan dan keselamatan satuan
3. Iklim inklusivitas satuan
4. Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh pendidik
5. kepemimpinan dan kebijakan yang mendukung refleksi dan perbaikan pembelajaran
6. Kapasitas perencanaan dan akuntabilitas pembiayaan
7. Kesenjangan sarpras esensial, keamanan, dan layanan holistik integratif



## Dimensi C

1. Ketersediaan (distribusi guru dan pengawas untuk satuan)
2. Kompetensi berdasarkan sertifikasi diklat berjenjang, PGP, PPG.
3. Kompetensi berdasarkan kualifikasi dan UKG
4. Kepemimpinan: Lulusan GP menjadi KS dan Pengawas
5. Kinerja: Pengalaman sebagai pelatih di gugus

## Kelompok Indikator Kinerja Urusan

1

Angka Partisipasi Sekolah

2

Kualitas layanan PAUD

Indikator yang dijadikan indikator kinerja urusan



# DASMEN: Indikator Level 1

Dimensi	Indikator Level 1		
A. Mutu dan relevansi hasil belajar	<div><div>1. Kemampuan literasi</div><div>2. Kemampuan numerasi</div><div>3. Karakter</div><div>4. Penyerapan Lulusan SMK</div><div>5. Pendapatan Lulusan SMK</div><div>6. Kompetensi Lulusan SMK</div></div>		
B. Pemerataan pendidikan yang bermutu	<div><div>1. Kesenjangan literasi</div><div>2. Kesenjangan numerasi</div><div>3. Kesenjangan karakter</div><div>4. APK SD/MI/Paket A/SDLB</div><div>5. APS SD/MI/Paket A/SDLB</div><div>6. APK SMP/MTS/Paket B/SMPLB</div><div>7. APS SMP/MTS/Paket B/SMPLB</div><div>8. APK SMA/K/MA/Paket C/SMALB</div><div>9. APS SMA/K/MA/Paket C/SMALB</div></div>		
C. Kompetensi dan Kinerja GTK	<div><div>1. Proporsi GTK bersertifikat</div><div>2. Proporsi GTK penggerak</div><div>3. Pengalaman pelatihan guru</div><div>4. Kualitas GTK penggerak</div><div>5. Nilai UKG</div><div>6. Kehadiran guru di kelas</div><div>7. Indeks distribusi guru</div><div>8. Pemenuhan Kebutuhan Guru</div><div>9. Proporsi GTK di SMK yang bersertifikat kompetensi</div></div>		
D. Mutu dan Relevansi Pembelajaran	<div><div>1. Kualitas pembelajaran (ada komponen khusus SMK)</div><div>2. Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru</div><div>3. Kepemimpinan instruksional</div><div>4. Iklim keamanan sekolah</div><div>5. Kesenjangan iklim keamanan sekolah</div><div>6. Iklim kesetaraan gender</div><div>7. Iklim kebinekaan</div><div>8. Iklim inklusivitas</div><div>9. Kesenjangan Iklim kesetaraan gender</div><div>10. Kesenjangan Iklim kebinekaan</div><div>11. Kesenjangan Iklim inklusivitas</div><div>12. Kesenjangan fasilitas sekolah antar wilayah</div><div>13. Kesenjangan kebersihan sekolah (termasuk sanitasi) antar wilayah</div><div>14. Kesenjangan bahan dan fasilitas belajar literasi</div><div>15. Kesenjangan akses dan fasilitas belajar daring</div><div>16. Pemanfaatan TIK untuk pembelajaran</div><div>17. Link and match dengan Dunia Kerja</div></div>		
E. Pengelolaan sekolah yang Partisipatif, Transparan, dan Akuntabel	<div><div>1. Partisipasi warga sekolah</div><div>2. Proporsi pemanfaatan sumber daya sekolah untuk peningkatan mutu</div><div>7. Pemanfaatan TIK untuk pengelolaan anggaran</div><div>8. Proporsi pemanfaatan APBD untuk pendidikan</div></div>		



## Kemampuan literasi:

1. Kompetensi membaca teks informasi
2. Kompetensi membaca teks sastra
3. Kompetensi mengakses dan menemukan isi teks (L1)
4. Kompetensi menginterpretasi dan memahami isi teks (L2)
5. Kompetensi mengevaluasi dan merefleksikan isi teks (L3)

## Kemampuan numerasi:

- |                    |                          |
|--------------------|--------------------------|
| 1. Domain bilangan | 3. Geometri              |
| 2. Domain aljabar  | 4. Data & ketidakpastian |

## Karakter:

- |                                                                       |                       |
|-----------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| 1. Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia. | 3. Nalar kritis       |
| 2. Gotong royong                                                      | 4. Kebhinekaan global |
| 3. Kreativitas                                                        | 5. Kemandirian        |

## Penyerapan lulusan:

- |              |                                                            |
|--------------|------------------------------------------------------------|
| 1. Kuliah    | 4. Kesesuaian bidang kerja                                 |
| 2. Bekerja   | 5. Masa tunggu (sejak lulus sampai bekerja atau wirausaha) |
| 3. Wirausaha |                                                            |

## Pendapatan lulusan:

- |                             |            |              |
|-----------------------------|------------|--------------|
| 1. Kuliah (kerja part time) | 2. Bekerja | 3. Wirausaha |
|-----------------------------|------------|--------------|

## Kompetensi lulusan:

1. Lulusan dengan sertifikat keahlian
2. Kepuasan dunia kerja pada budaya kerja lulusan

## Kesenjangan literasi:

1. Kesenjangan antar kelompok gender
2. Kesenjangan antar kelompok sosial ekonomi status
3. Kesenjangan antar wilayah

## Kesenjangan numerasi:

1. Kesenjangan antar kelompok gender
2. Kesenjangan antar kelompok sosial ekonomi status
3. Kesenjangan antar wilayah

## Karakter:

1. Kesenjangan antar kelompok gender
2. Kesenjangan antar kelompok sosial ekonomi status
3. Kesenjangan antar wilayah

## Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A/SDLB:

1. APK per kuintil status sosial ekonomi
2. APK per kelompok gender
3. APK murid disabilitas

## Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7-12:

1. APS per kuintil status sosial ekonomi
2. APS per kelompok gender
3. APS murid disabilitas

## Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A/SDLB:

1. APM per kuintil status sosial ekonomi
2. APM per kelompok gender
3. APM murid disabilitas



Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTS/Paket B/SMPLB:

1. APK per kuintil status sosial ekonomi
2. APK per kelompok gender
3. APK murid disabilitas

Angka Partisipasi Sekolah (APS) 13-15:

1. APS per kuantil status sosial ekonomi
2. APS per kelompok gender
3. APS murid disabilitas

Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTS/Paket B/SMPLB:

1. APM per kuintil status sosial ekonomi
2. APM per kelompok gender
3. APM murid disabilitas

Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA/K/MA/MAK/Paket C/SMALB:

1. APK per kuintil status sosial ekonomi
2. APK per kelompok gender
3. APK murid disabilitas

Angka Partisipasi Kasar (Angka Partisipasi Sekolah (APS) 16-18:

1. APS per kuantil status sosial ekonomi
2. APS per kelompok gender
3. APS murid disabilitas

Angka Partisipasi Murni (APM) SMA/K/MA/MAK/Paket C/SMALB:

1. APM per kuantil status sosial ekonomi
2. APM per kelompok gender
3. APM murid disabilitas

Proporsi GTK bersertifikat

Proporsi GTK penggerak:

1. Proporsi guru penggerak
2. Proporsi KS/wakil KS penggerak
3. Proporsi pengawas penggerak
4. Proporsi pejabat dinas pendidikan berstatus penggerak

Pengalaman pelatihan guru:

1. Pengetahuan bidang studi (termasuk magang untuk SMK)
2. Pedagogi
3. Manajerial
4. Pelatihan lain

Kualitas GTK penggerak:

1. Jumlah guru penggerak yg menjadi pelatih
2. Jumlah pelatihan yang difasilitasi per guru penggerak
3. Jumlah pelatihan yang difasilitasi per KS penggerak
4. Rerata jumlah guru yang dilatih per guru dan KS penggerak

Nilai uji kompetensi guru:

1. Kompetensi pedagogik Kehadiran guru di kelas:
2. Kompetensi profesional

Indeks Distribusi Guru

1. Kehadiran guru menurut laporan murid
2. Kehadiran guru menurut laporan kepala sekolah

Pemenuhan kebutuhan guru

Proporsi GTK di SMK yang bersertifikat kompetensi



- Indeks kualitas pembelajaran:
- |                     |                                  |
|---------------------|----------------------------------|
| 1. Manajemen kelas  | 3. Aktivasi kognitif             |
| 2. Dukungan afektif | 4. Pembelajaran praktik vs teori |

- Indeks refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru:
1. Belajar tentang pembelajaran
  2. Refleksi atas praktik mengajar
  3. Penerapan praktik inovatif

- Kepemimpinan instruksional:
1. Visi Misi Sekolah
  2. Pengelolaan kurikulum sekolah
  3. Dukungan untuk refleksi guru

- Iklm Keamanan Sekolah:
- |                                   |                      |
|-----------------------------------|----------------------|
| 1. Kesejahteraan psikologis siswa | 4. Hukuman fisik     |
| 2. Kesejahteraan psikologis guru  | 5. Pelecehan seksual |
| 3. Perundungan                    | 6. Narkoba           |

- Kesenjangan iklim keamanan:
1. Kesenjangan antar kelompok gender
  2. Kesenjangan antar kelompok sosial ekonomi status
  3. Kesenjangan antar wilayah

- Iklm Kesetaraan Gender:
1. Dukungan atas kesetaraan gender

- Kesenjangan Iklm Kesetaraan Gender:
1. Kesenjangan antar kelompok sosial ekonomi status
  2. Kesenjangan antar wilayah

- Iklm Kebinekaan:
- |                                   |                               |
|-----------------------------------|-------------------------------|
| 1. Belajar tentang pembelajaran   | 3. Penerapan praktik inovatif |
| 2. Refleksi atas praktik mengajar | 4. Komitmen kebangsaan        |

- Kesenjangan Iklm kebinekaan:
1. Kesenjangan antar kelompok gender
  2. Kesenjangan antar kelompok sosial ekonomi status
  3. Kesenjangan antar wilayah

- Iklm Inklusivitas:
1. Layanan disabilitas
  2. Layanan sekolah untuk murid cerdas dan bakat istimewa
  3. Sikap terhadap disabilitas
  4. Fasilitas dan Layanan Sekolah untuk Siswa Disabilitas dan Cerdas Berbakat Istimewa

- Kesenjangan Iklm inklusivitas sekolah:
1. Kesenjangan antar kelompok gender
  2. Kesenjangan antar kelompok sosial ekonomi status
  3. Kesenjangan antar kelompok wilayah

Kesenjangan fasilitas sekolah antar wilayah

Kesenjangan kebersihan sekolah (termasuk sanitasi) antar wilayah



Kesenjangan bahan dan fasilitas belajar literasi:

1. Kesenjangan antar kelompok sosial ekonomi status
2. Kesenjangan antar kelompok wilayah

Kesenjangan akses dan fasilitas belajar daring:

1. Kesenjangan antar kelompok sosial ekonomi status
2. Kesenjangan antar kelompok wilayah

Pemanfaatan TIK untuk pembelajaran

Link and match dengan dunia kerja:

1. Proporsi SMK sebagai Pusat Keunggulan
2. Proporsi SMK yg kurikulumnya disusun bersama dgn dunia kerja
3. Proporsi SMK yg ada pengajar dari dunia kerja
4. Proporsi SMK yg praktek kerja lapangannya disusun Bersama dgn dunia kerja
5. Proporsi siswa SMK yg diuji kompetensi dengan dunia kerja

Partisipasi warga sekolah:

1. Partisipasi orang tua
2. Partisipasi murid

Pemanfaatan sumber daya sekolah:

1. Proporsi pembelanjaan peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan
2. Proporsi pembelanjaan non personil mutu pembelajaran

Pemanfaatan TIK untuk administrasi:

1. Proporsi pembelanjaan dana BOS secara daring
2. Indeks penggunaan platform SDS sumberdaya sekolah – ketepatan waktu dan kelengkapan pelaporan



# MERDEKA BELAJAR

EPISODE KESEMBILAN BELAS:

# RAPOR PENDIDIKAN

IDENTIFIKASI, REFLEKSI, & BENAHI



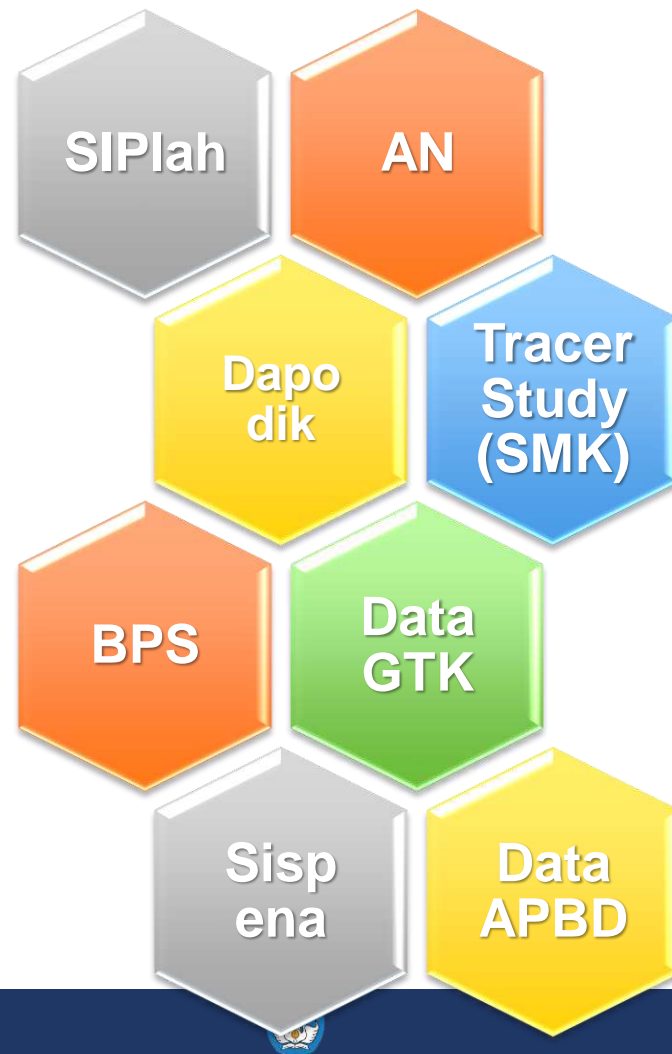
## Apa itu Rapor Pendidikan



Rapor Pendidikan adalah *platform* yang menyediakan **data laporan hasil evaluasi sistem pendidikan** sebagai penyempurnaan rapor mutu sebelumnya. Kebijakan evaluasi sistem pendidikan yang baru lebih menekankan pada orientasi terhadap mutu pendidikan dan sistem yang terintegrasi



## Sumber Data Rapor Pendidikan



**SIAPA SAJA  
PENGGUNA RAPOR  
PENDIDIKAN?**

**Pemerintah Pusat  
(Kemendikbud Ristek)**

**Pemerintah Daerah  
(Dinas Pendidikan  
Provinsi/Kab/Kota)**

**Satuan Pendidikan  
(Kepala Sekolah)**



# Apa saja yang ada di dalam Rapor Pendidikan?

Rapor Pendidikan terdiri dari indikator-indikator yang merefleksikan 8 Standar Nasional Pendidikan dan mencakup area yang berkaitan dengan input, proses, dan output pembelajaran

## 8 Standar Nasional Pendidikan



# Rapor Pendidikan adalah alat bantu bagi satuan pendidikan dan dinas pendidikan untuk terus memperbaiki kualitas layanan pendidikan, bukan untuk menghakimi atau membanding-bandingkan

Rapor Pendidikan adalah perangkat untuk

- ✓ Mencari akar permasalahan
- ✓ Refleksi
- ✓ Didiskusikan secara konstruktif dengan berbagai pemangku kepentingan pendidikan

Rapor Pendidikan bukanlah perangkat untuk

- ✗ Menghukum dan mencari siapa yang salah
- ✗ Memeringkatkan satuan dan daerah
- ✗ Membanding-bandingkan pencapaian

*Yang kita cari adalah peningkatan dari tahun ke tahun  
hasil capaian tahun ini adalah **garis dasar** bagi tahun-tahun berikutnya.*





# Langkah konkret yang bisa dilakukan setelah melihat Rapor Pendidikan adalah memanfaatkannya untuk melakukan perencanaan berbasis data

Perencanaan berbasis data adalah sebuah **perubahan kebiasaan** untuk mendorong satuan pendidikan dan dinas Pendidikan menyusun kegiatan peningkatan capaian pembelajaran berdasarkan bukti



**1. Mengidentifikasi masalah** berdasarkan indikator yang ditampilkan di dalam Rapor Pendidikan



**2. Melakukan refleksi** capaian, pemerataan, dan proses pembelajaran di satuan pendidikan dan daerah masing-masing



**3. Menyusun kegiatan** dalam bentuk rencana kegiatan dan anggaran satuan pendidikan (BOS dan BOP) dan daerah (APBD)



Provinsi Riau

## Ringkasan Kualitas Pendidikan Provinsi Anda

Tampilkan data berdasarkan

Jenjang/Jenis Layanan

Satuan Pendidikan

Status Satuan Pendidikan

Menengah



Umum SMA Sederajat (SMA/PAKET C/S



Semua



Tampilkan

Semua nilai di bawah belum memperhitungkan nilai dari PKBM, SLB satu atap, dan SLB tanpa jenjang.

Angka Partisipasi Kasar (APK)  
SMA/K/MA/MAK/Paket C/SMALB

88.9

Angka Partisipasi Sekolah (APS)  
SMA/K/MA/MAK/Paket C/SMALB

Data Terbaru Belum Tersedia

Angka Partisipasi Murni (APM)  
SMA/K/MA/MAK/Paket C/SMALB

66.0





## Mutu dan Relevansi Hasil Belajar Peserta Didik

### Kemampuan Literasi

Mencapai kompetensi minimum



Kemampuan literasi terdiri dari:

- Kompetensi membaca teks informasi
- Kompetensi membaca teks sastra
- Kompetensi mengakses dan menemukan isi teks (L1)
- Kompetensi menginterpretasi dan memahami isi teks (L2)
- Kompetensi mengevaluasi dan merefleksikan isi teks (L3)

[Sembunyikan](#)

### Kemampuan Numerasi

Di bawah kompetensi minimum



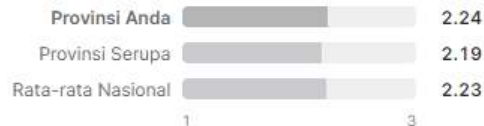
Kemampuan numerasi terdiri dari:

- Kompetensi pada domain Bilangan
- Kompetensi pada domain Aljabar
- Kompetensi pada domain Geometri
- Kompetensi pada domain Data dan Ketidakpastian
- Kompetensi mengetahui (L1)
- Kompetensi menerapkan (L2)
- Kompetensi menalar (L3)

[Sembunyikan](#)

### Indeks Karakter

Berkembang



Karakter terdiri dari:

- Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia
- Gotong Royong
- Kreativitas
- Nalar Kritis
- Kebinekaan global
- Kemandirian

[Sembunyikan](#)





## Mencapai kompetensi minimum



Kemampuan literasi terdiri dari:

- Kompetensi membaca teks informasi
- Kompetensi membaca teks sastra
- Kompetensi mengakses dan menemukan isi teks (L1)
- Kompetensi menginterpretasi dan memahami isi teks (L2)
- Kompetensi mengevaluasi dan merefleksikan isi teks (L3)

8.01%	Mahir
44.77%	Cakap
45.16%	Dasar
2.06%	Perlu Intervensi Khusus

## A.1

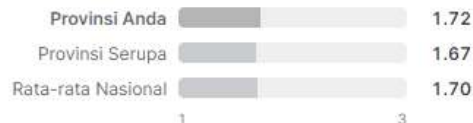
## KEMAMPUAN LITERASI

Kemampuan peserta didik dalam memahami, menggunakan, mengevaluasi, merefleksikan berbagai jenis teks untuk menyelesaikan masalah dan mengembangkan kapasitas individu sebagai warga Indonesia dan warga dunia agar dapat berkontribusi secara produktif di masyarakat.

## ATRIBUT SEKOLAH

 <b>DI ATAS KOMPETENSI MINIMUM</b>	 <b>MENCAPAI KOMPETENSI MINIMUM</b>	 <b>DI BAWAH KOMPETENSI MINIMUM</b>	 <b>JAUH DI BAWAH KOMPETENSI MINIMUM</b>
Murid di sekolah menunjukkan tingkat literasi membaca yang cakap dan cukup banyak murid berada pada level mahir.	Sebagian besar murid telah mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca namun perlu upaya mendorong lebih banyak murid menjadi mahir.	Kurang dari 50% murid telah mencapai kompetensi minimum untuk literasi membaca.	Sebagian besar murid belum mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca
RENTANG NILAI			
2,10 s.d. 3,00	1,80 s.d. 2,09	1,40 s.d. 1,79	1,00 s.d. 1.39

## Di bawah kompetensi minimum



Kemampuan numerasi terdiri dari:

- Kompetensi pada domain Bilangan
- Kompetensi pada domain Aljabar
- Kompetensi pada domain Geometri
- Kompetensi pada domain Data dan Ketidakpastian
- Kompetensi mengetahui (L1)
- Kompetensi menerapkan (L2)
- Kompetensi menalar (L3)

1.69	Di bawah kompetensi minimum
6.8%	Mahir
23.8%	Cakap
62.77%	Dasar
6.62%	Perlu Intervensi Khusus

## A.2

## KEMAMPUAN NUMERASI

Kemampuan peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan untuk individu sebagai warga negara Indonesia dan dunia.

## ATRIBUT SEKOLAH



**DI ATAS  
KOMPETENSI  
MINIMUM**

Murid di sekolah menunjukkan tingkat numerasi yang cakap dan cukup banyak murid berada pada level mahir.



**MENCAPAI  
KOMPETENSI  
MINIMUM**

Sebagian besar murid telah mencapai batas kompetensi minimum untuk numerasi namun perlu upaya mendorong lebih banyak murid menjadi mahir.



**DI BAWAH  
KOMPETENSI  
MINIMUM**

Kurang dari 50% murid telah mencapai kompetensi minimum untuk numerasi.



**JAUH DI BAWAH  
KOMPETENSI  
MINIMUM**

Sebagian besar murid belum mencapai batas kompetensi minimum untuk numerasi.

## RENTANG NILAI

2,10 s.d. 3,00

1,80 s.d. 2,09

1,40 s.d. 1,79

1,00 s.d. 1,39

# Unduh - Pemerintah Daerah

Pada file Excel akan terdapat lembar kerja berupa:

1. Provinsi (terdiri dari seluruh jenjang)

Nomor Indikator	Nama Indikator	Nilai Provinsi Anda	Capaian	Perbandingan		Rentang Nilai	Definisi Indikator	Definisi Capaian	Waktu Pengkinian	Level
				Provinsi serupa di nasional	Rata-rata di nasional					
A.1	Kemampuan literasi	1.68	Mencapai kompetensi min	1.76	1.67	1 - 3	Persentase peserta didik ber	Sebagian besar siswa telah me	November 2021	1
A.1	Proporsi murid dengan kemampuan lite	2.33%	Mahir			0 - 100	Persentase peserta didik ber	Peserta didik mampu mengint	November 2021	1
A.1	Proporsi murid dengan kemampuan lite	46.06%	Cakap			0 - 100	Persentase peserta didik ber	Peserta didik mampu membua	November 2021	1
A.1	Proporsi murid dengan kemampuan lite	34.53%	Dasar			0 - 100	Persentase peserta didik ber	Peserta didik mampu menemu	November 2021	1
A.1	Proporsi murid dengan kemampuan lite	17.09%	Perlu Intervensi Khusus			0 - 100	Persentase peserta didik ber	Peserta didik belum mampu m	November 2021	1
A.1.1	Kompetensi membaca teks informasi	45.27	Capaian Tidak Berlaku	48.94	44.89	0 - 100	Rata-rata nilai peserta didik d	Nilai indikator ini belum memi	November 2021	2
A.1.2	Kompetensi membaca teks sastra	45.42	Capaian Tidak Berlaku	49.54	45.22	0 - 100	Rata-rata nilai peserta didik d	Nilai indikator ini belum memi	November 2021	2

1. Kab/kota (terdiri dari seluruh jenjang dan seluruh dimensi)

Kabupaten/Kota	Jenjang	A.1	A.1.1	A.1.2	A.1.3	A.1.4	A.1.5
		Kemampuan literasi	Kompetensi membaca teks informasi	Kompetensi membaca teks sastra	Kompetensi mengakses dan menemukan isi teks (L1)	Kompetensi menginterpretasi dan memahami isi teks (L2)	Kompetensi mengevaluasi dan merefleksikan isi teks (L3)
KAB. A	SD	Mencapai kompetensi min	Capaian Tidak Berlaku	Capaian Tidak Berlaku	Capaian Tidak Berlaku	Capaian Tidak Berlaku	Capaian Tidak Berlaku
KAB. B	SMA	Mencapai kompetensi min	Capaian Tidak Berlaku	Capaian Tidak Berlaku	Capaian Tidak Berlaku	Capaian Tidak Berlaku	Capaian Tidak Berlaku
KAB. C	SMP	Mencapai kompetensi min	Capaian Tidak Berlaku	Capaian Tidak Berlaku	Capaian Tidak Berlaku	Capaian Tidak Berlaku	Capaian Tidak Berlaku
KOTA D	SMA	Mencapai kompetensi min	Capaian Tidak Berlaku	Capaian Tidak Berlaku	Capaian Tidak Berlaku	Capaian Tidak Berlaku	Capaian Tidak Berlaku
KOTA E	SMP	Mencapai kompetensi min	Capaian Tidak Berlaku	Capaian Tidak Berlaku	Capaian Tidak Berlaku	Capaian Tidak Berlaku	Capaian Tidak Berlaku

1. Satuan pendidikan (seluruh jenjang dan dimensi)

NPSN	Nama Sekolah	Jenjang Satuan Pendidikan	Status Satuan Pendidikan	Kabupaten/ Kota	Kecamatan	A.1	A.1.1	A.1.2	A.1.3
						Kemampuan literasi	Kompetensi membaca teks informasi	Kompetensi membaca teks sastra	Kompetensi mengakses dan menemukan isi teks (L1)
AAAAAAA	MIS MERDEKA	SD	SWASTA	KAB. A	KEC. B	Di bawah kompetensi minimum	Capaian Tidak Berlaku	Capaian Tidak Berlaku	Capaian Tidak Berlaku
BBBBBBBB	SD BELAJAR	SD	SWASTA	KAB. A	KEC. B	Di atas kompetensi minimum	Capaian Tidak Berlaku	Capaian Tidak Berlaku	Capaian Tidak Berlaku
CCCCCCCC	SMP MERDEKA	SMP	NEGERI	KAB. A	KEC. B	Mencapai kompetensi minimum	Capaian Tidak Berlaku	Capaian Tidak Berlaku	Capaian Tidak Berlaku
DDDDDDDD	SMA BELAJAR	SMA	SWASTA	KAB. A	KEC. B	Mencapai kompetensi minimum	Capaian Tidak Berlaku	Capaian Tidak Berlaku	Capaian Tidak Berlaku



File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View Help Tell me what you want to do

Share

Clipboard Font Alignment Number Styles Cells Editing

Calibri 11 A A<sup>+</sup> B I U Wrap Text Merge & Center General Conditional Formatting Format as Table Cell Styles Insert Delete Format Sort & Filter Find & Select

H16 Mutu kinerja dan kompetensi pendidik di satuan PAUD formal maupun nonformal cukup baik, karena proporsi pendidik dengan kualifikasi minimal S1/D4 relatif

	A	B	C	D	E	F
	Nomor Indikator	Nama Indikator	Nilai Provinsi Anda	Capaian	Rentang Nilai	Definisi Indikator
1	B.1	Angka Kesiapan Sekolah	31.04%	Rendah	0% - 100%	Persentase peserta didik yang sed
2	B.2	Angka Partisipasi Kasar (3-6)	36.47%	Rendah	0% - 100%	Perbandingan antara jumlah pend
3	B.3	Angka Partisipasi Murni (3-6)	33.96%	Rendah	0% - 100%	Proporsi penduduk pada kelompok
4	B.3.1	Angka Partisipasi Murni (3-4)	10.56%	Rendah	0% - 100%	Rasio antara peserta didik usia 3-
5	B.3.2	Angka Partisipasi Murni (5-6)	39.05%	Rendah	0% - 100%	Rasio antara peserta didik usia 5-
6	B.4	Angka Partisipasi Murni di PAUD	1.09%	Rendah	0% - 100%	Rasio antara peserta didik usia 3-
7	B.4.1	Angka Partisipasi Murni di PAUD	0.81%	Rendah	0% - 100%	Rasio antara peserta didik usia 3-
8	B.4.2	Angka Partisipasi Murni di PAUD	1.2%	Rendah	0% - 100%	Rasio antara peserta didik usia 5-
9	B.6	Kesenjangan Akses PAUD Berdasarkan	1.01	Rendah	0 - 100	Rasio APM peserta didik perempuan
10	B.6.1	Kesenjangan angka partisipasi an	1.12	Tinggi	0 - 100	Rasio APM peserta didik perempuan
11	B.6.2	Kesenjangan angka partisipasi an	0.98	Rendah	0 - 100	Rasio APM peserta didik perempuan
12	B.8	Pertumbuhan Proporsi Jumlah Satuan PAUD Terakreditasi B		Data Terbaru Belum Tersedia		Pertambahan jumlah satuan PAU
13	B.9	Pemerataan Akses Anak Usia 3-6 Tahun di Satuan yang Terakreditasi		Data Terbaru Belum Tersedia		Pertambahan pertumbuhan akses
14	C.1	Pertumbuhan Proporsi Guru PAUD dengan Kualifikasi S1/D4		Data Terbaru Belum Tersedia		Persentase guru PAUD formal ber
15	C.2	Proporsi Pendidik Berijazah Minimal	38.35%	Menengah	0% - 100%	Jumlah pendidik yang terdaftar di
16	C.3	Proporsi Kepala Satuan Berijazah	63.42%	Menengah	0% - 100%	Jumlah Kepala Satuan yang terda
17	C.3.1	Kepala Satuan berijazah S1/D4	60.26%	Menengah	0% - 100%	Jumlah Kepala Satuan yang terda
18	C.3.2	Kepala Satuan berijazah S2	3.09%	Menengah	0% - 100%	Jumlah Kepala Satuan yang terda
19	C.3.3	Kepala Satuan berijazah S3	0.06%	Rendah	0% - 100%	Jumlah Kepala Satuan yang terda
20	C.4	Proporsi PTK Bersertifikat dari PP	39.14%	Menengah	0% - 100%	Jumlah pendidik dan tenaga kepe
21	C.4.1	Pendidik bersertifikat PPC	33.03%	Rendah	0% - 100%	Jumlah pendidik yang terdaftar di

Provinsi - PAUD

Provinsi - SD Sederajat

Provinsi - SMP Sederajat

Provinsi - SMA Sederajat

...

+

:

←

→

▶

Ready Accessibility: Investigate

Type here to search



22:35

03/06/2022

File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View Help Tell me what you want to do

Share

Clipboard Font Alignment Number Styles Cells Editing

Callibri 12 A A

Wrap Text

General

Conditional Formatting Format as Table Cell Styles

Insert Delete Format

Sort & Filter Find & Select

A1 Nomor Indikator

	A	B	C	D	Perbandingan	
					Provinsi serupa di nasional	Rata-rata di nasional
1	Nomor Indikator	Nama Indikator	Nilai Provinsi Anda	Capaian		
2						
3	A.1	Kemampuan literasi	1.74	Di bawah kompetensi minimum	1.66	1.67
4	A.1	Proporsi peserta didik dengan ke	3.87%	Mahir		
5	A.1	Proporsi peserta didik dengan ke	50.56%	Cakap		
6	A.1	Proporsi peserta didik dengan ke	31.17%	Dasar		
7	A.1	Proporsi peserta didik dengan ke	14.4%	Perlu Intervensi Khusus		
8	A.1.1	Kompetensi membaca teks inform	47.95	Belum Tersedia	44.46	44.89
9	A.1.2	Kompetensi membaca teks sastra	48.5	Belum Tersedia	44.8	45.22
10	A.1.3	Kompetensi mengakses dan men	53.99	Belum Tersedia	50.57	51.07
11	A.1.4	Kompetensi menginterpretasi da	45.48	Belum Tersedia	42.12	42.37
12	A.1.5	Kompetensi mengevaluasi dan m	45.5	Belum Tersedia	42.29	42.55
13	A.2	Kemampuan numerasi	1.6	Di bawah kompetensi minimum	1.54	1.54
14	A.2	Proporsi peserta didik dengan ke	2.01%	Mahir		
15	A.2	Proporsi peserta didik dengan ke	31.15%	Cakap		
16	A.2	Proporsi peserta didik dengan ke	50.18%	Dasar		
17	A.2	Proporsi peserta didik dengan ke	16.66%	Perlu Intervensi Khusus		
18	A.2.1	Kompetensi pada domain Bilangan	33.2	Belum Tersedia	30.9	30.87
19	A.2.2	Kompetensi pada domain Aljabar	31.23	Belum Tersedia	28.98	28.84
20	A.2.3	Kompetensi pada domain Geome	31.91	Belum Tersedia	29.9	29.8

Provinsi - PAUD Provinsi - SD Sederajat Provinsi - SMP Sederajat Provinsi - SMA Sederajat

Ready Accessibility: Investigate

Type here to search



21°C

22:35

03/06/2022



File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View Help Tell me what you want to do

Share

Clipboard Font Alignment Number Styles Cells Editing

Calibri 11 A A

B I U

Wrap Text

General

Conditional Formatting Format as Table Cell Styles

Insert Delete Format

Sort & Filter Find & Select

H16 Mutu kinerja dan kompetensi pendidik di satuan PAUD formal maupun nonformal cukup baik, karena proporsi pendidik dengan kualifikasi minimal S1/D4 relatif

	A	B	C	D	E	F
	Nomor Indikator	Nama Indikator	Nilai Provinsi Anda	Capaian	Rentang Nilai	Definisi Indikator
1	B.1	Angka Kesiapan Sekolah	31.04%	Rendah	0% - 100%	Persentase peserta didik yang sed
2	B.2	Angka Partisipasi Kasar (3-6)	36.47%	Rendah	0% - 100%	Perbandingan antara jumlah pend
3	B.3	Angka Partisipasi Murni (3-6)	33.96%	Rendah	0% - 100%	Proporsi penduduk pada kelompok
4	B.3.1	Angka Partisipasi Murni (3-4)	10.56%	Rendah	0% - 100%	Rasio antara peserta didik usia 3-
5	B.3.2	Angka Partisipasi Murni (5-6)	39.05%	Rendah	0% - 100%	Rasio antara peserta didik usia 5-
6	B.4	Angka Partisipasi Murni di PAUD	1.09%	Rendah	0% - 100%	Rasio antara peserta didik usia 3-
7	B.4.1	Angka Partisipasi Murni di PAUD	0.81%	Rendah	0% - 100%	Rasio antara peserta didik usia 3-
8	B.4.2	Angka Partisipasi Murni di PAUD	1.2%	Rendah	0% - 100%	Rasio antara peserta didik usia 5-
9	B.6	Kesenjangan Akses PAUD Berdasar	1.01	Rendah	0 - 100	Rasio APM peserta didik perempuan
10	B.6.1	Kesenjangan angka partisipasi an	1.12	Tinggi	0 - 100	Rasio APM peserta didik perempuan
11	B.6.2	Kesenjangan angka partisipasi an	0.98	Rendah	0 - 100	Rasio APM peserta didik perempuan
12	B.8	Pertumbuhan Proporsi Jumlah Satuan PAUD Terakreditasi B		Data Terbaru Belum Tersedia		Pertambahan jumlah satuan PAU
13	B.9	Pemerataan Akses Anak Usia 3-6 Tahun di Satuan yang Terakreditasi		Data Terbaru Belum Tersedia		Pertambahan pertumbuhan akses
14	C.1	Pertumbuhan Proporsi Guru PAUD dengan Kualifikasi S1/D4		Data Terbaru Belum Tersedia		Persentase guru PAUD formal ber
15	C.2	Proporsi Pendidik Berijazah Minir	38.35%	Menengah	0% - 100%	Jumlah pendidik yang terdaftar di
16	C.3	Proporsi Kepala Satuan Berijazah	63.42%	Menengah	0% - 100%	Jumlah Kepala Satuan yang terda
17	C.3.1	Kepala Satuan berijazah S1/D4	60.26%	Menengah	0% - 100%	Jumlah Kepala Satuan yang terda
18	C.3.2	Kepala Satuan berijazah S2	3.09%	Menengah	0% - 100%	Jumlah Kepala Satuan yang terda
19	C.3.3	Kepala Satuan berijazah S3	0.06%	Rendah	0% - 100%	Jumlah Kepala Satuan yang terda
20	C.4	Proporsi PTK Bersertifikat dari PP	39.14%	Menengah	0% - 100%	Jumlah pendidik dan tenaga kepe
21	C.4.1	Pendidik bersertifikat PPC	33.03%	Rendah	0% - 100%	Jumlah pendidik yang terdaftar di

Provinsi - PAUD

Provinsi - SD Sederajat

Provinsi - SMP Sederajat

Provinsi - SMA Sederajat

...

+

:

←

→

↺

↻

↷

↶

↵

↲

↳

↱

↴

↵

↶

↷

↸

↹

↺

↻

↷

↶

↵

↲

↳

↱

↴

↵

↶

↷

↸

↹

↺

Ready Accessibility: Investigate

100%

Type here to search



22:35


03/06/2022

# Untuk Provinsi terdapat 14 Indikator Kinerja Urusan Pendidikan dan untuk Kab/Kota terdapat 9 Indikator Kinerja Urusan Pendidikan

Kelompok Indikator	Indikator Kinerja Urusan	Kabupaten/Kota			Provinsi		
		PAUD	SD	SMP	SMA	SMK	SLB
1 Angka Partisipasi Sekolah (APS)	1. Jumlah Anak Usia tertentu yg berpartisipasi dalam pendidikan	5-6 tahun	7-15 tahun		16-18 tahun		4-18 tahun
2 Kualitas Hasil Belajar	2. Rata-rata kompetensi literasi jenjang tertentu berdasarkan Asesmen Nasional		✓	✓	✓	✓	
	3. Rata-rata kompetensi numerasi jenjang tertentu berdasarkan Asesmen Nasional		✓	✓	✓	✓	
	4. Rata-rata kompetensi literasi pendidikan khusus berdasarkan asesmen nasional 5. Rata-rata kompetensi numerasi pendidikan khusus berdasarkan asesmen nasional						✓ (3) Dipecah per jenjang ✓ (3) Dipecah per jenjang
3 Kualitas Lulusan SMK	6. Tingkat Penyerapan Lulusan SMK 7. Tingkat Kepuasan dunia kerja terhadap budaya kerja lulusan SMK.					✓ ✓	
4 PAUD	8. Jumlah Satuan Paud yg mendapatkan minimal akreditasi B. 9. Tingkat pertumbuhan pendidik PAUD S1 dan D IV 10. Rasio pengawas PAUD		✓ ✓ ✓				



**Target Nasional**  
**Indikator Kerja Urusan Pendidikan Provinsi**

No	Indikator Kinerja Urusan	Satuan Indikator Kinerja Urusan	Nasional		
			2021	2022	2023
			Capaian	Target	Target
1	Jumlah Anak Usia 16-18 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah (APS)	%	73,09	100,00	100,00
2	Jumlah Anak Usia 4-18 disabilitas yang berpartisipasi dalam pendidikan khusus (APS)	%	28,31	100,00	100,00
3	Rata-rata kompetensi Literasi SMA berdasarkan Asesmen Nasional	nilai	1,70	1,85	2,00
4	Rata-rata kompetensi Numerasi SMA berdasarkan Asesmen Nasional	nilai	1,60	1,75	1,90
5	Rata-rata Kompetensi Literasi SMK berdasarkan Asesmen Nasional	nilai	1,70	1,85	2,00
6	Rata-rata Kompetensi Numerasi SMK berdasarkan Asesmen Nasional	nilai	1,60	1,75	1,90
7	Rata-rata kompetensi Literasi SDLB berdasarkan Asesmen Nasional.	nilai	1,70	1,80	1,90
8	Rata-rata kompetensi Literasi SMPLB berdasarkan Asesmen Nasional.	nilai	1,70	1,80	1,90
9	Rata-rata kompetensi Literasi SMALB berdasarkan Asesmen Nasional.	nilai	1,70	1,85	2,00
10	Rata-rata kompetensi Numerasi SDLB berdasarkan Asesmen Nasional.	nilai	1,60	1,70	1,80
11	Rata-rata kompetensi Numerasi SMPLB berdasarkan Asesmen Nasional.	nilai	1,60	1,70	1,80
12	Rata-rata kompetensi Numerasi SMALB berdasarkan Asesmen Nasional.	nilai	1,60	1,75	1,90
13	Tingkat Penyerapan Lulusan SMK	%	29,93	52,00	56,00
14	Tingkat Kepuasan dunia kerja terhadap budaya kerja lulusan SMK	 %	70,90	70,90	80,00



**Target Provinsi Jawa Barat**  
**Indikator Kerja Urusan Pendidikan**

No	Indikator Kinerja Urusan	Satuan Indikator Kinerja Urusan	Jawa Barat		
			2021	2022	2023
			Capaian	Target	Target
1	Jumlah Anak Usia 16-18 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah (APS)	%	67,80	100.00.00	100.00.00
2	Jumlah Anak Usia 4-18 disabilitas yang berpartisipasi dalam pendidikan khusus (APS)	%	19,20	100.00.00	100.00.00
3	Rata-rata kompetensi Literasi SMA berdasarkan Asesmen Nasional	nilai	0,101389	02.01	02.16
4	Rata-rata kompetensi Numerasi SMA berdasarkan Asesmen Nasional	nilai	0,091667	0,102083	02.02
5	Rata-rata Kompetensi Literasi SMK berdasarkan Asesmen Nasional	nilai	0,097222	0,107639	02.10
6	Rata-rata Kompetensi Numerasi SMK berdasarkan Asesmen Nasional	nilai	0,088194	0,098611	0,109028
7	Rata-rata kompetensi Literasi SDLB berdasarkan Asesmen Nasional.	nilai	02.04	02.14	02.24
8	Rata-rata kompetensi Numerasi SDLB berdasarkan Asesmen Nasional.	nilai	02.00	02.10	02.20
9	Rata-rata kompetensi Literasi SMPLB berdasarkan Asesmen Nasional.	nilai	02.00	02.10	02.20
10	Rata-rata kompetensi Numerasi SMPLB berdasarkan Asesmen Nasional.	nilai	0,109028	02.07	02.17
11	Rata-rata kompetensi Literasi SMALB berdasarkan Asesmen Nasional.	nilai	0,102083	02.02	02.17
12	Rata-rata kompetensi Numerasi SMALB berdasarkan Asesmen Nasional.	nilai	0,095139	0,105556	02.07
13	Tingkat Penyerapan Lulusan SMK	%	0,875694	40.00.00	41.02.00
14	Tingkat Kepuasan dunia kerja terhadap budaya kerja lulusan SMK		70,90	70,90	80,00

### Indikator Kerja Urusan Pendidikan Kabupaten/Kota

No	Indikator Kinerja Urusan	Satuan Indikator Kinerja Urusan	Nasional		
			2021	2022	2023
			Capaian	Target	Target
1	Jumlah anak usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan (APS)	%	72,15	100,00	100,00
2	Jumlah anak usia 7-15 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (APS)	%	98,18	100,00	100,00
3	Rata-rata kemampuan Literasi SD berdasarkan asesmen nasional	nilai	1,70	1,80	1,90
4	Rata-rata kemampuan Numerasi SD berdasarkan asesmen nasional	nilai	1,60	1,70	1,80
5	Rata-rata kompetensi Literasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional	nilai	1,70	1,80	1,90
6	Rata-rata kompetensi Numerasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional	nilai	1,60	1,70	1,80
7	Peningkatan Proporsi Jumlah Satuan PAUD yang Mendapatkan Minimal Akreditasi B	%	63,58	63,61	63,64
8	Pertumbuhan Proporsi Guru PAUD Formal dengan kualifikasi S1 / D IV	%	67,39	68,00	69,00
9	Rasio pengawas dan penilik PAUD	%	2,85	3,00	3,20



# Daftar minimum prioritas Kodifikasi Sub Kegiatan Urusan Kabupaten/Kota PAUD

Indikator	Kode Sub Kegiatan	Nomenklatur Sub Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Jumlah Anak Usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan (APS 5-6 tahun)	01/02/2.03/25	Koordinasi perencanaan, supervisi, dan evaluasi layanan di bidang pendidikan*	Pendataan anak usia dini untuk keperluan identifikasi kebutuhan daya tampung layanan untuk anak usia 5 (lima) tahun sampai dengan 6 (enam) tahun
	01/02/2.03/01	Pembangunan Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	Penyediaan layanan pendidikan anak usia dini paling sedikit 1 (satu) satuan pendidikan anak usia dini di setiap desa
	01/02/2.03/02	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	
	01/02/2.03/15	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan PAUD	Penyediaan layanan pendidikan di wilayah yang kekurangan daya tampung/di wilayah 3T
	01/02/2.03/10	Pengadaan Perlengkapan Siswa PAUD	Pengadaan bantuan biaya pendidikan kepada Peserta Didik dari keluarga tidak mampu agar mendapat layanan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan
	01/02/2.03/11	Penyediaan biaya personil peserta didik	
Tingkat Pertumbuhan Guru PAUD S1 dan D-IV	01/02/2.03/16	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	Pemberian beasiswa atau bantuan biaya pendidikan dalam peningkatan kualifikasi dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan
Rasio Pengawas/Penilik PAUD	01/04/2.01/01	Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Pemetaan kecukupan jumlah pengawas sekolah atau penilik untuk satuan pendidikan anak usia dini
	01/04/2.01/02	Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Penempatan lulusan pendidikan dan pelatihan calon pengawas sekolah/lulusan guru penggerak sebagai pengawas sekolah



# Daftar minimum prioritas Kodifikasi Sub Kegiatan Urusan Kabupaten/Kota PAUD

Indikator	Kode Sub Kegiatan	Nomenklatur Sub Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Peningkatan Proporsi Jumlah Satuan PAUD yang Mendapatkan Minimal Akreditasi B	01/02/2.03/26	Sosialisasi dan advokasi kebijakan di bidang pendidikan*	Sosialisasi kepada satuan pendidikan paling sedikit mengenai kualitas layanan Pendidikan Anak Usia Dini yang meliputi pentingnya proses pembelajaran dan pengelolaan yang berkualitas, yang dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun ajaran
	01/02/2.03/17	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan anak usia dini paling sedikit 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan
	01/02/2.03/27	Bimbingan Teknis Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	Peningkatan kualifikasi dan kompetensi bagi pendidik dan tenaga kependidikan yang belum memenuhi kualifikasi dan kompetensi yang dipersyaratkan
			Fasilitasi kepala sekolah atau guru yang belum memiliki sertifikat guru penggerak untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan guru penggerak
			Fasilitasi pelatihan/seminar/lokakarya penguatan kompetensi kepala sekolah dan guru
			Pembentukan komunitas belajar dan memastikan guru, kepala sekolah, dan pengawas/penilik sekolah terlibat aktif dalam komunitas tersebut
			Fasilitasi pertemuan guru/pendidik dalam wadah berbasis komunitas untuk meningkatkan kualitas layanan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan
			Pemberian beasiswa atau bantuan biaya pendidikan dalam peningkatan kualifikasi dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan
	01/02/2.03/03	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	Pemeriksaan kondisi bangunan sarana dan prasarana satuan pendidikan secara periodik paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun
	01/02/2.03/04	Rehabilitasi Sedang/Berat Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	Pemeliharaan dan perbaikan terhadap kondisi sarana dan prasarana satuan pendidikan yang rusak
	01/02/2.03/05	Pemeliharaan Rutin Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	
	01/02/2.03/06	Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	



# Daftar minimum prioritas kodifikasi sub kegiatan urusan Kabupaten/Kota Angka Partisipasi Sekolah (APS)

Kode Sub Kegiatan		Nomenklatur Sub Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
SD	SMP		
01.02.2.01.38	01.02.2.02.51	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Pendataan warga negara usia 7-15 tahun yang tidak bersekolah
01.02.2.01.02	01.02.2.02.02	Penambahan Ruang Kelas Sekolah	Penyediaan layanan pendidikan di daerah yang kekurangan daya tampung/wilayah 3T
01.02.2.01.08	01.02.2.02.14	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	
01.02.2.01.01	01.02.2.02.01	Pembangunan USB (Unit Sekolah Baru)	
01.02.2.01.17	01.02.2.02.28	Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	Pemberian biaya pendidikan kepada Peserta Didik dan Peserta Didik berkebutuhan khusus dari keluarga tidak mampu sampai lulus
01.02.2.01.21	01.02.2.02.32	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah (Menengah Atas/Menengah Kejuruan/pendidikan Khusus)	



# Daftar minimum prioritas kodifikasi sub kegiatan urusan Kabupaten/Kota

## Kualitas hasil belajar - kompetensi literasi dan numerasi (1/2)

Kode Sub Kegiatan		Nomenklatur Sub Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
SD	SMP		
01.04.2.01.01	01.04.2.01.01	Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus	Pemetaan dan penataan penempatan untuk pemerataan pendidik dan tenaga kependidikan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun Pemetaan kecukupan jumlah pengawas sekolah untuk satuan pendidikan
01.04.2.01.02	01.04.2.01.02	Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus	Distribusi pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas untuk pemerataan pendidik dan tenaga kependidikan
01.02.2.01.26	01.02.2.02.39	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan/Pendidikan Khusus	Pengajuan formasi guru ASN sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan Penyediaan guru pembimbing khusus paling sedikit 1 (satu) orang pada satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan inklusif
01.02.2.01.27	01.02.2.02.40	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah (Atas/Kejuruan)	Penempatan lulusan pendidikan dan pelatihan calon kepala sekolah/lulusan guru penggerak sebagai kepala sekolah Penempatan lulusan pendidikan dan pelatihan calon pengawas sekolah/lulusan guru penggerak sebagai pengawas sekolah
01.02.2.01.39	01.02.2.02.52	Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	Pemberian layanan pendampingan kepada satuan pendidikan untuk mencegah perundungan kekerasan pada anak paling sedikit 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan Sosialisasi kepada satuan pendidikan mengenai peningkatan kualitas layanan termasuk pentingnya inklusivitas dan kebinekaan untuk mencegah diskriminasi terhadap ekonomi, gender, fisik, agama, suku, dan budaya kepada satuan pendidikan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun ajaran



# Daftar minimum prioritas kodifikasi sub kegiatan urusan Kabupaten/Kota

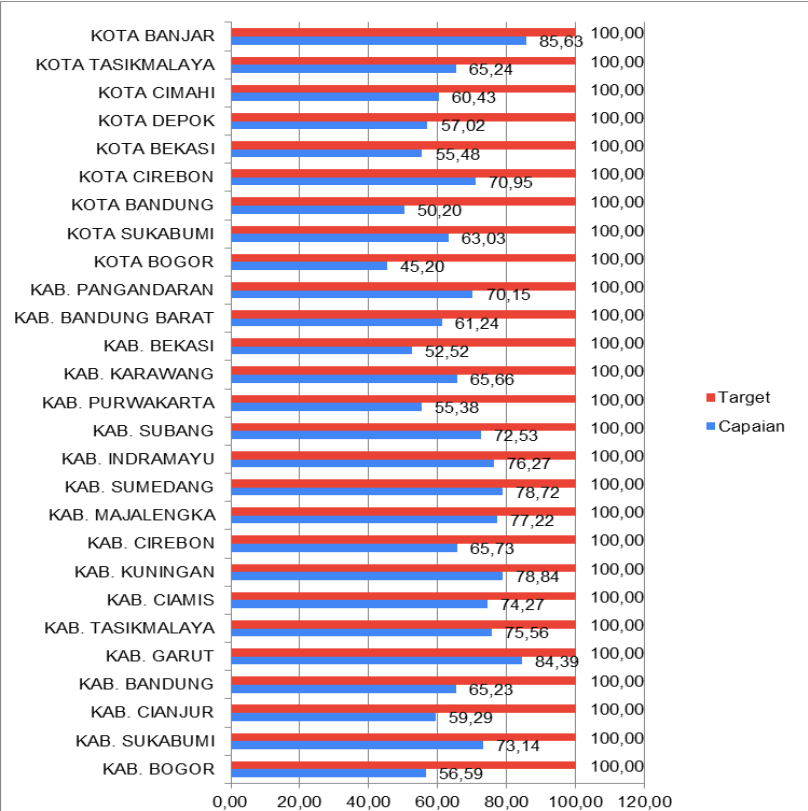
## Kualitas hasil belajar - kompetensi literasi dan numerasi (2/2)

Kode Sub Kegiatan		Nomenklatur Sub Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
SD	SMP		
01.02.2.01.40	01.02.2.02.53	Bimbingan Teknis Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	Peningkatan kualifikasi dan kompetensi bagi pendidik dan tenaga kependidikan yang belum memenuhi kualifikasi dan kompetensi yang dipersyaratkan
			Fasilitasi kepala sekolah atau guru yang belum memiliki sertifikat guru penggerak untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan guru penggerak
			Fasilitasi pelatihan/seminar/lokakarya penguatan kompetensi kepala sekolah dan guru
			Pembentukan komunitas belajar dan memastikan guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah terlibat aktif dalam komunitas tersebut
			Membentuk komunitas belajar dan memastikan tutor, kepala sekolah, dan pengawas sekolah terlibat aktif dalam komunitas tersebut
			Fasilitasi pertemuan guru/pendidik dalam wadah berbasis komunitas untuk meningkatkan kualitas layanan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan
			Pemberian beasiswa atau bantuan biaya pendidikan dalam peningkatan kualifikasi dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan
01.02.2.01.48	01.02.2.02.22	Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	Pelatihan TIK untuk pembelajaran dan pengelolaan satuan pendidikan
01.02.2.01.17	01.02.2.02.34	Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	Pengadaan buku teks dan non teks
01.02.2.01.22	01.02.2.02.35	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik	Pengadaan TIK untuk pembelajaran dan pengelolaan satuan pendidikan

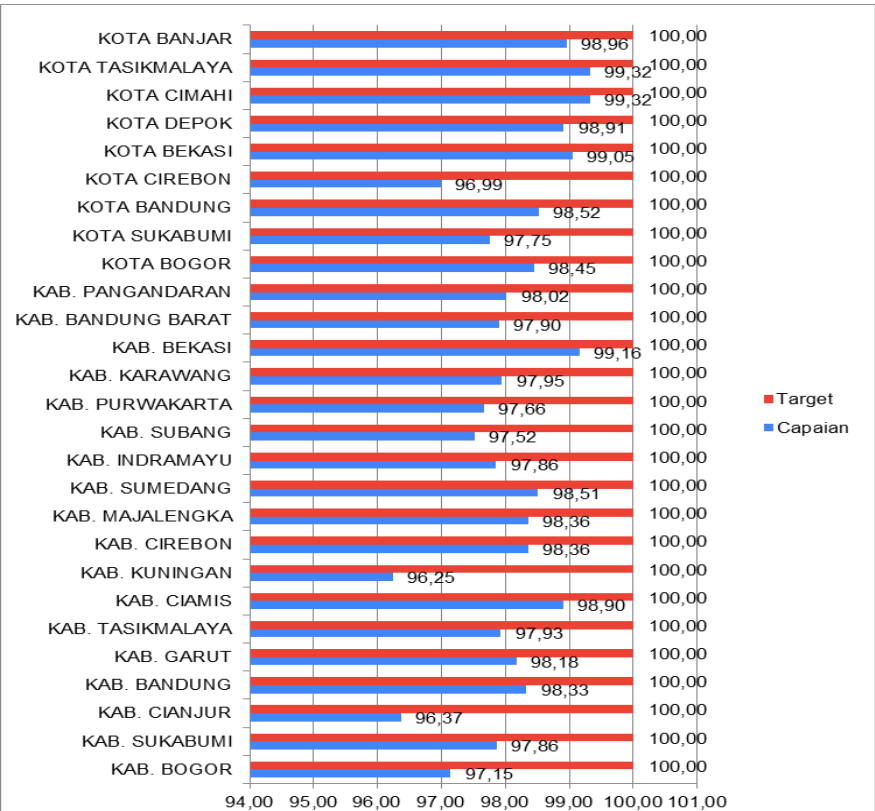


# Capaian Kelompok Indikator Kinerja APS dengan TARGET 100%

USIA 5 – 6 TAHUN

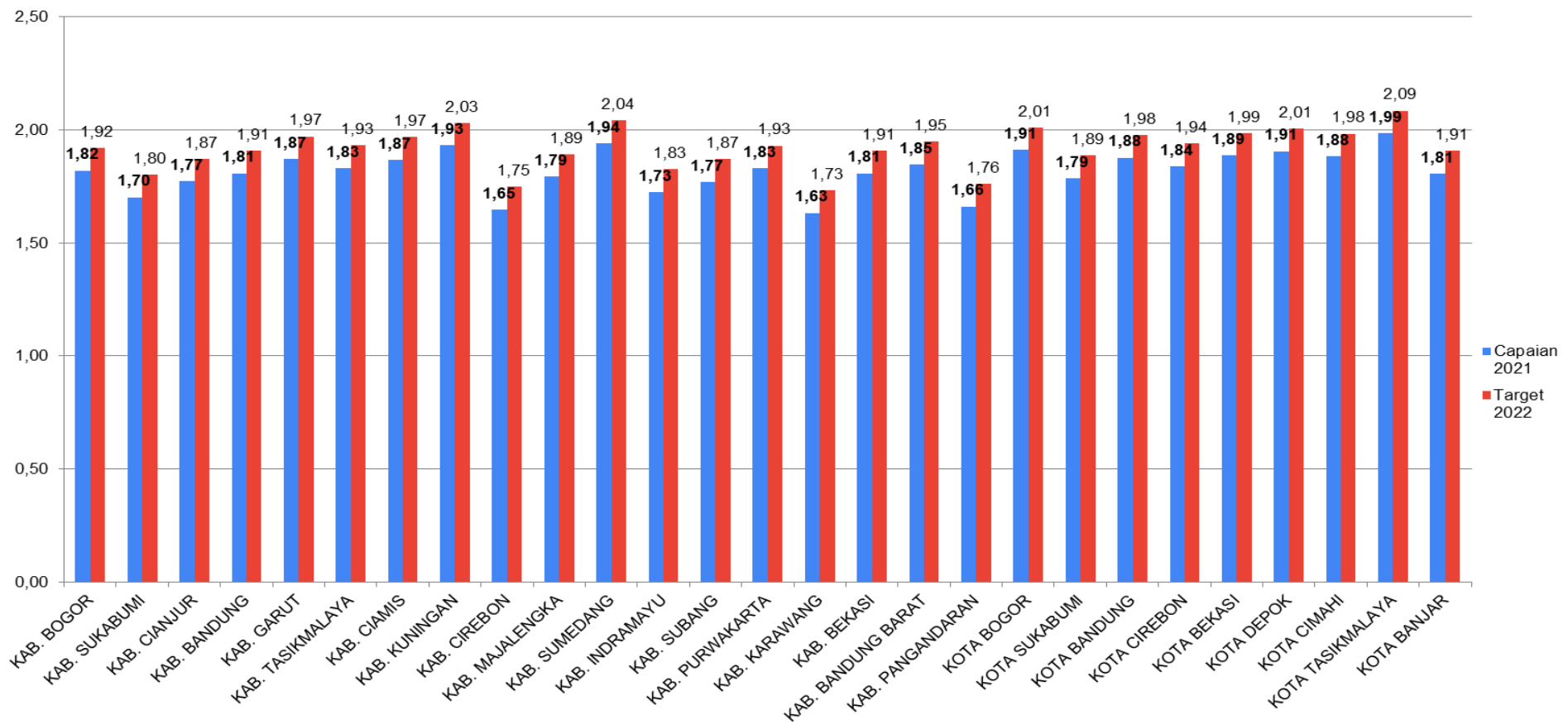


USIA 7 – 15 TAHUN

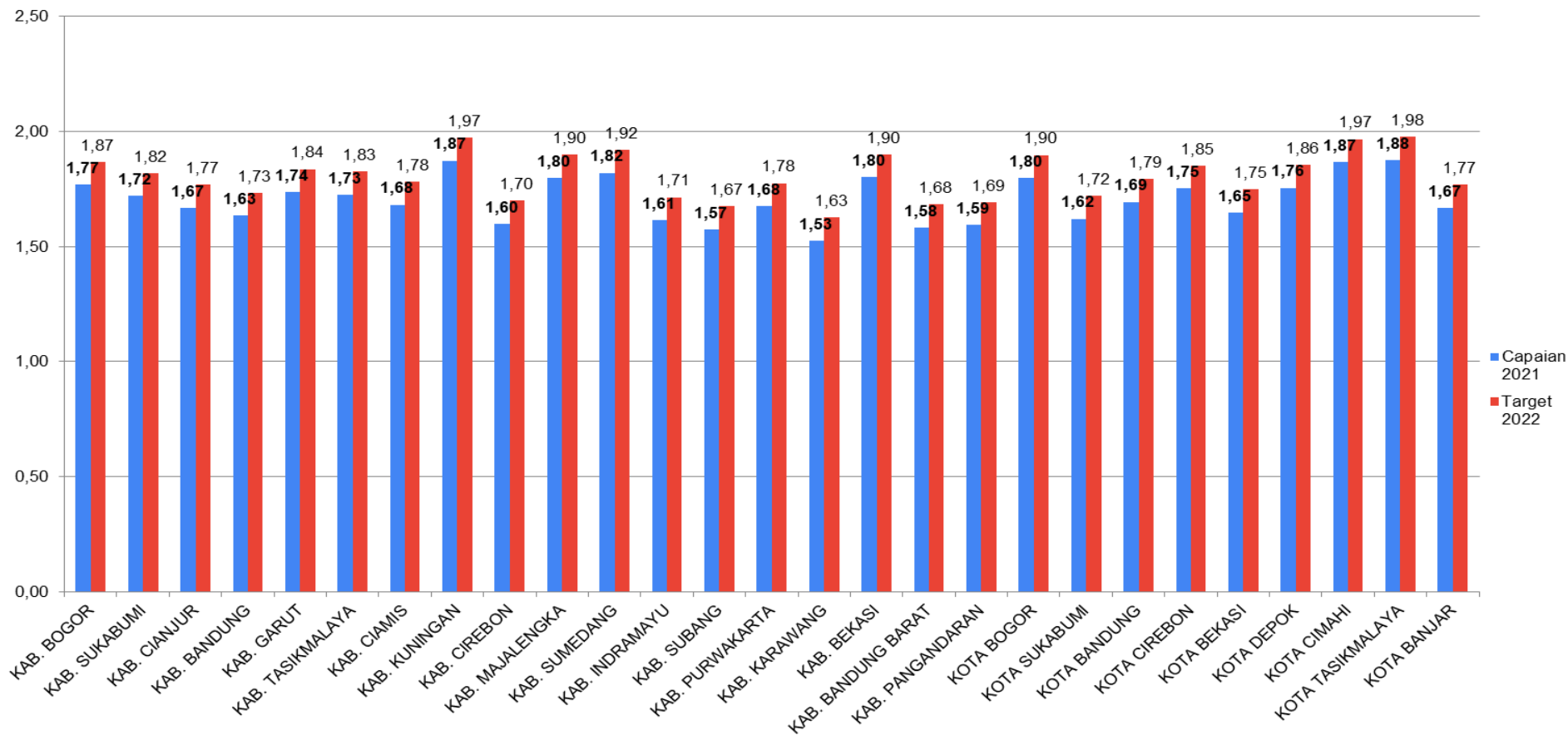




# Rata-rata kemampuan Literasi SD berdasarkan Asesmen Nasional

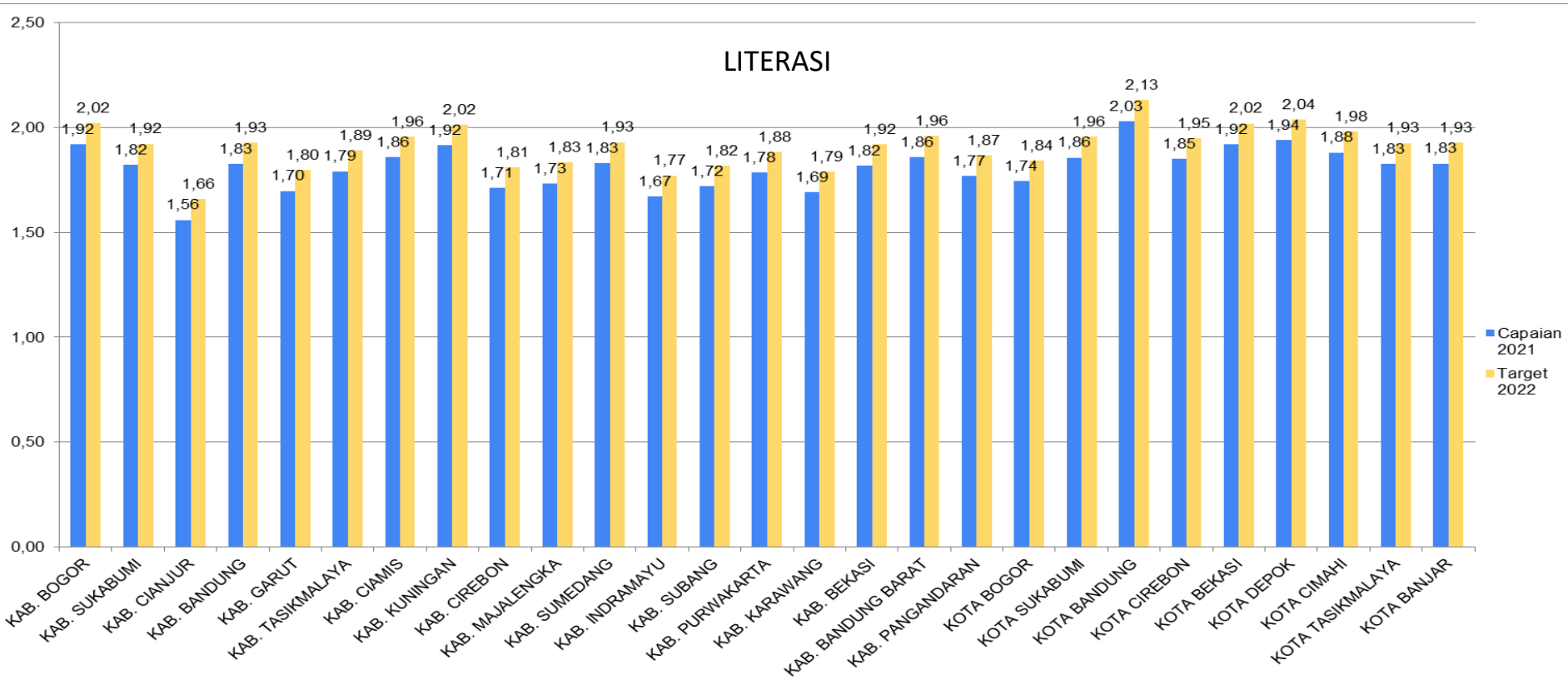


# Rata-rata kemampuan Numerasi SD berdasarkan Asesmen Nasional

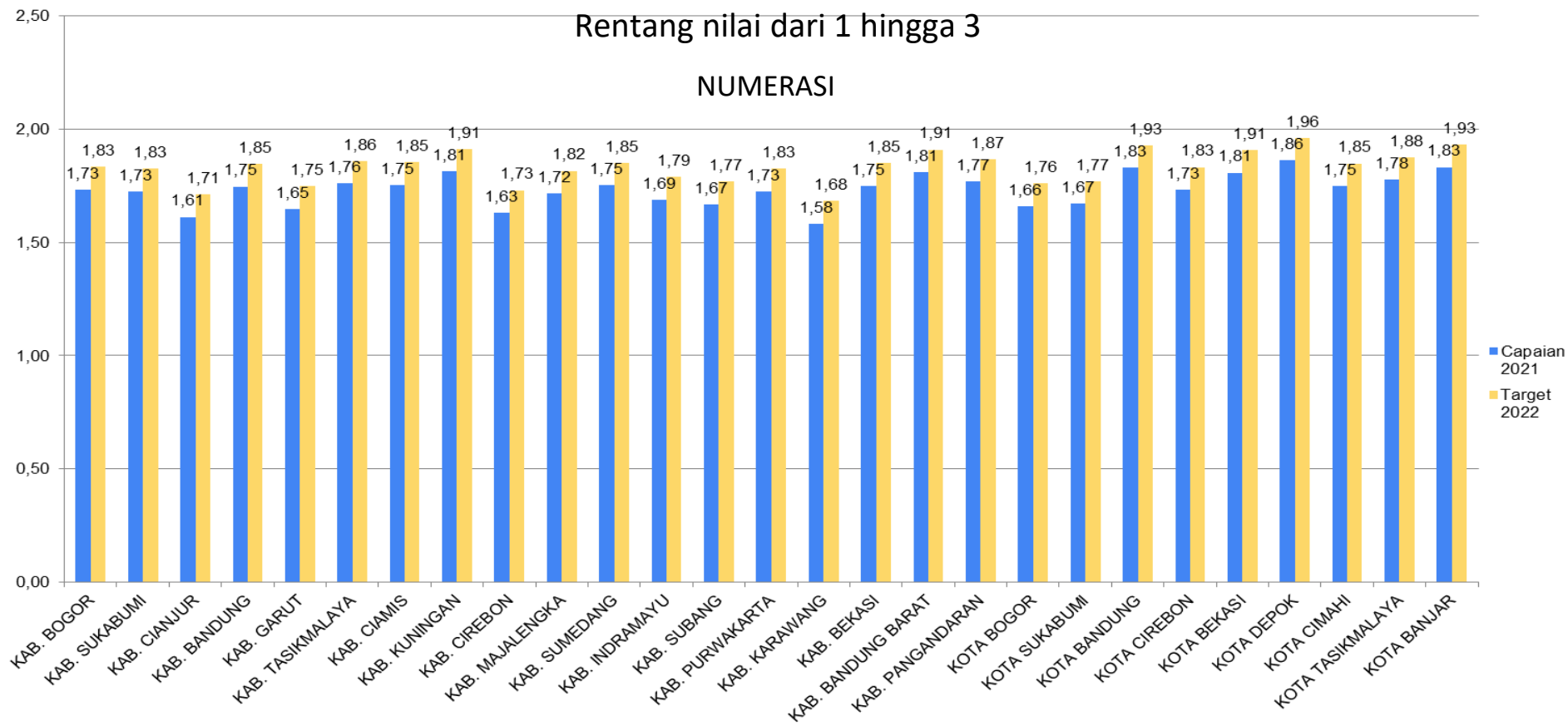


# Capaian Kualitas Hasil Belajar Jenjang SMP dengan TARGET kenaikan 0,1

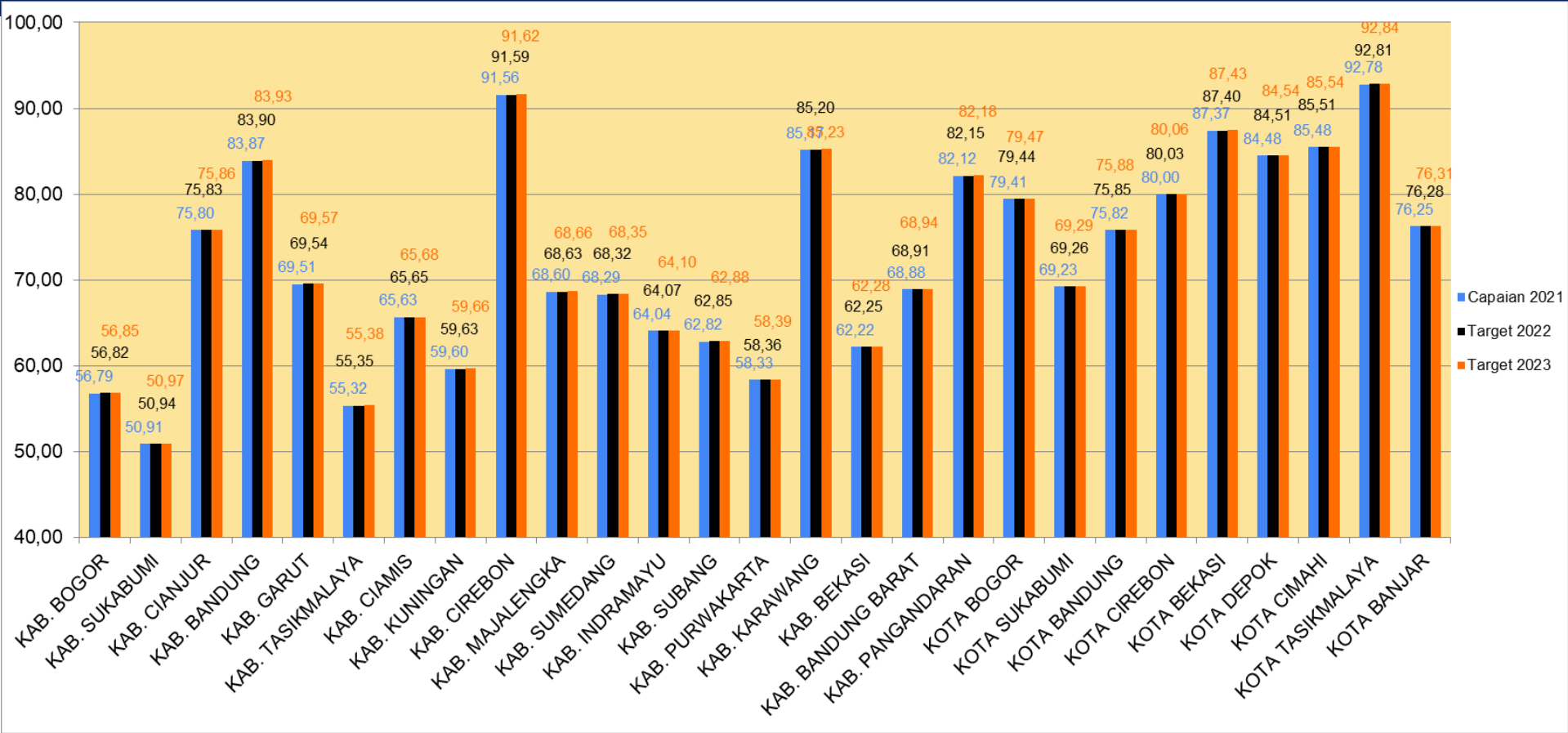
Rentang nilai dari 1 hingga 3



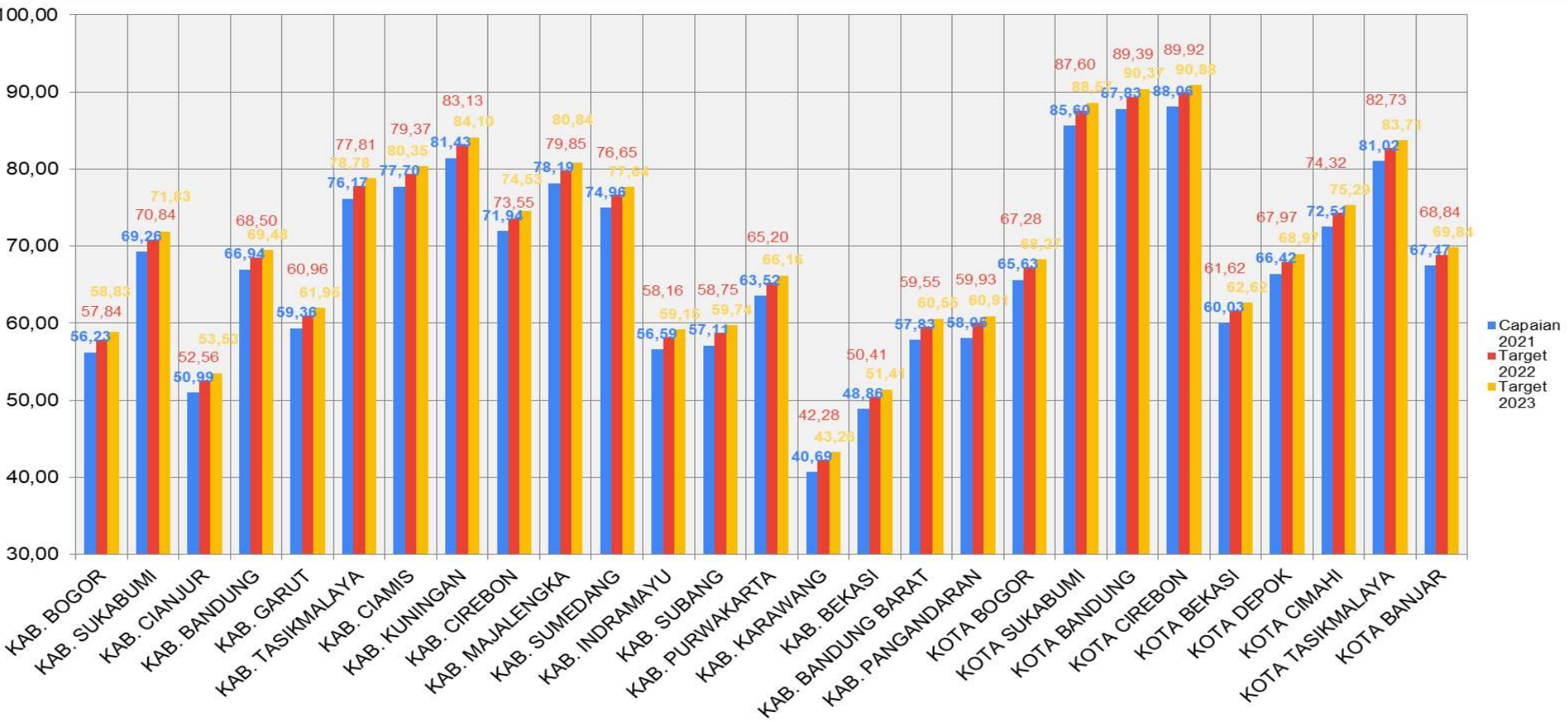
# Capaian Kualitas Hasil Belajar Jenjang SMP dengan TARGET kenaikan 0,1



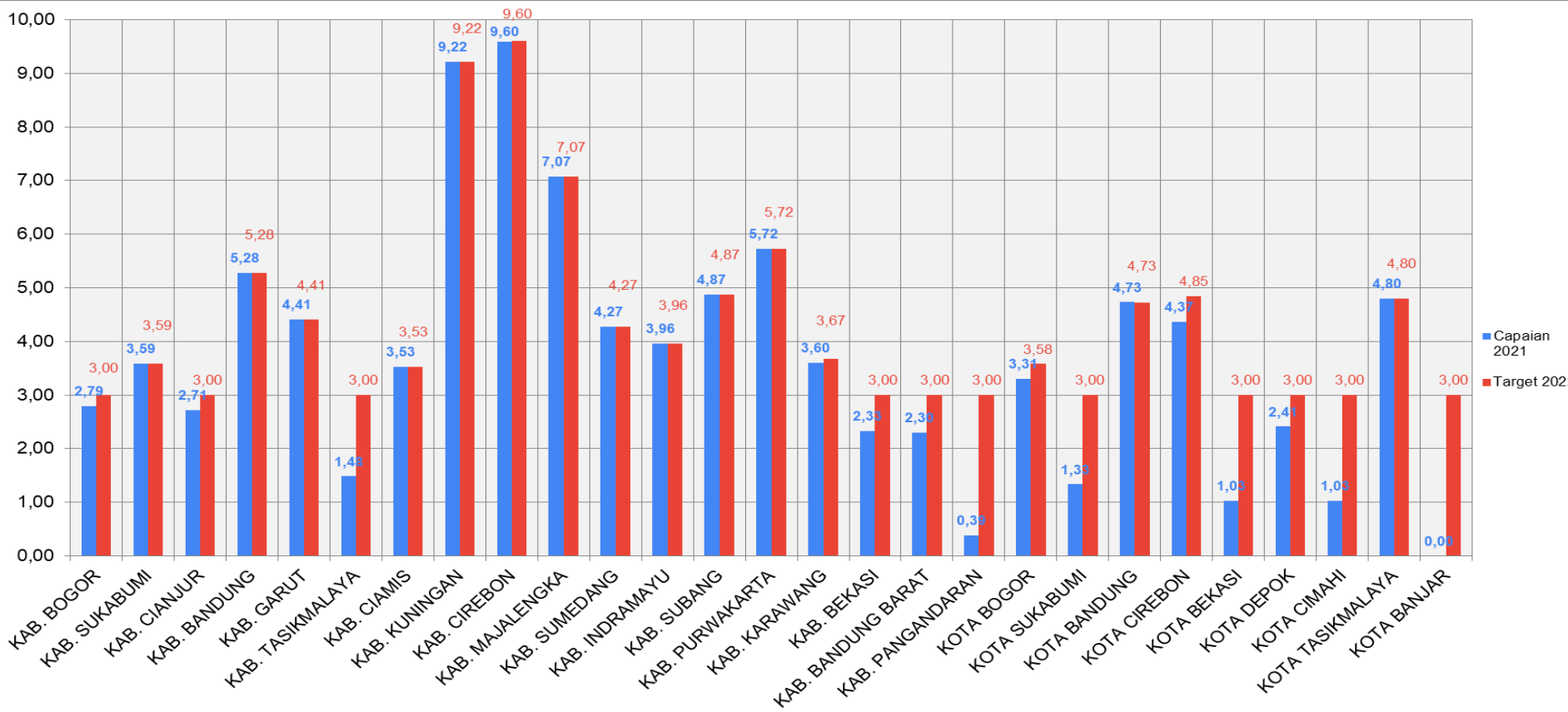
# Peningkatan Proporsi Jumlah Satuan PAUD yang Mendapatkan Minimal Akreditasi B



# Pertumbuhan Proporsi Guru PAUD Formal dengan Kualifikasi S1 / D IV



# Rasio Pengawas dan Penilik PAUD





**Terima kasih**